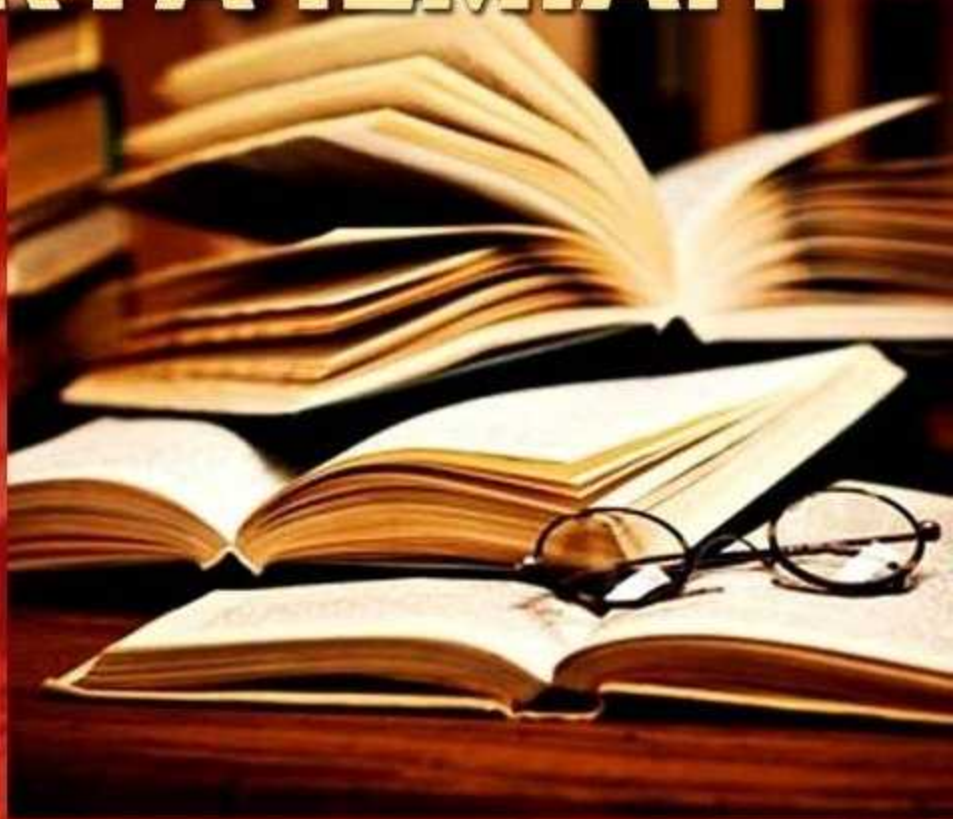


Untuk Mahasiswa & Dosen

PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH



Education for Civilization



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP TAMAN SISWA BIMA**

PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH:

Skripsi, Jurnal/Artikel, Makalah, Laporan PPL, Laporan KKN, Penelitian Dosen Tetap Yayasan

PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) TAMAN SISWA BIMA

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah

Diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Taman Siswa Bima

Alamat:

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Taman Siswa Bima

Jl. Pendidikan Taman Siswa Bima No. 1 Palibelo Bima

Telepon/ Fax (0374) 42891

Email: taman.siswa.bima07@gmail.com

Teks buku ini dicetak dengan huruf Times New Roman (12 pt);

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Taman Siswa Bima (tahun 2015) ini disusun oleh dosen internal yang bergabung menjadi satu Tim, yakni Ibnu Khaldun Sudirman, Syarifudin, Damhuji, Syarifuddin, Zuriatin, Suratman, Muliana, Asriyadin, Iis Yeni Sugiarti, Khusnul Khatimah, Ita Fitriati, Shutan Arie Shandi, Hardiansyah, Nurrahmah, Muslim, Syarifuddin, Mariamah, Nanang Diana, Kurniawan, Rabwan Satriawan, Ahyar. Penyunting Akhir dilakukan oleh Syarifudin dan Ahyar.

KATA PENGANTAR

Karya ilmiah di pandang memiliki posisi dan kedudukan yang sentral di lingkungan pendidikan karena memang diyakini sebagai satu aspek yang berperan penting dan memberikan kontribusi nyata dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Perwujudan dari hal tersebut maka secara tegas ditetapkan bahwa salah satu di Tri Darma Perguruan Tinggi adalah Penelitian, yang lazimnya kita pahami bersama bahwa penelitian merupakan “kunci” utama untuk melahirkan karya ilmiah yang spektakuler.

Buku *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* ini disusun berdasarkan kebutuhan segenap sivitas akademika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Taman Siswa Bima sebagai pedoman dalam menulis karya ilmiah yang berupa skripsi, jurnal, artikel, makalah, laporan PPL, laporan KKN dan panduan penelitian dosen tetap yayasan. Buku Pedoman ini adalah pedoman resmi yang harus diikuti oleh seluruh sivitas akademika terutama dalam menyusun tugas sebagai prasyarat kelulusan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah bersedia meluangkan waktu, ide dan gagasannya dalam menyusun buku *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* ini.

Penyusun tentunya sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menghasilkan karya terbaik dalam menyusun *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* ini, namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan dalam pedoman ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu, kami sangat terbuka untuk menerima segala bentuk kritikan, komentar, dan saran sehingga dapat dijadikan sebagai landasan untuk menyempurnakan buku pedoman ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga buku *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Taman Siswa Bima ini, tidak hanya bermanfaat bagi internal sivitas akademika saja, tetapi juga bagi semua yang membutuhkan pedoman dalam penulisan karya ilmiah.

Bima, Januari 2016

Ketua

Dr. Ibnu Khaldun Sudirman. M.Si

NIDN. 0817047701

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENELITIAN KUANTITATIF	1
A. Pengertian Penelitian Kuantitatif	1
B. Langkah – Langkah Penelitian Kuantitatif (Proses Kegiatan Ilmiah)	1
C. Karakteristik Metode Penelitian Kuantitatif	1
D. Proses Penelitian Kuantitatif	2
E. Metode – Metode Penelitian Kuantitatif	2
F. Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif	5
G. Sistematika Penulisan Penelitian Kuantitatif	5
H. Isi Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir	7
BAB II PENELITIAN KUALITATIF	20
A. Sistematika	20
B. Isi Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir	22
C. Penelitian Historis	26
BAB III PENELITIAN STUDI KEPUSTAKAAN (<i>LIBRARY RESEARCH</i>)	28
A. Pengertian Studi Kepustakaan (<i>Library Research</i>)	28
B. Sistematika	28
C. Isi Bagian Awal, Bagian Inti dan Bagian Akhir	30
BAB IV PENELITIAN PENGEMBANGAN	35
A. Hakikat Penelitian Pengembangan	37
B. Pengertian Penelitian Pengembangan	38
C. Tujuan Penelitian Pengembangan	38
D. Ciri utama Penelitian Pengembangan	39
E. Karakteristik penelitian pengembangan	39
F. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian Pengembangan	40
G. Langkah-Langkah Penelitian Pengembangan	41
H. Metode Penelitian Pengembangan	44

I. Sistematika Penelitian Pengembangan	46
J. Simpulan	48
BAB V PENELITIAN TINDAKAN KELAS	49
A. Sistematika	49
B. Isi Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir	50
BAB VI TATA TULIS	59
A. Kutipan dan Daftar Pustaka	59
B. Tabel dan Gambar	64
C. Bahasa dan Tanda Baca	66
D. Petunjuk Praktis Teknik Penulisan	66
E. Pencetakan Dan Penjilidan	68
BAB VII PEDOMAN PENULISAN JURNAL/ARTIKEL DAN KARYA ILMIAH MAHASISWA	70
A. Pedoman Penulisan Jurnal/Artikel	70
B. Pedoman Penyusunan Karya Ilmiah Mahasiswa	71
C. Pedoman Penulisan Makalah	73
BAB VIII PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PPL DAN KKN	76
A. Pedoman Penyusunan Laporan PPL	76
B. Pedoman Penyusunan Laporan KKN	80
Bab IX PENELITIAN DOSEN TETAP YAYASAN	85
A. Pendahuluan	85
B. Tujuan	85
C. Luaran Penelitian	85
D. Kriteria Dan Pengusulan	86
E. Sistematika Usulan Penelitian	86
F. Sumber Dana Penelitian	88
G. Seleksi Dan Evaluasi Proposal	89
H. Pelaksanaan Dan Pelaporan	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Proses Penelitian Kuantitatif	2
5.1. Komponen Refleksi	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi	91
Lampiran 2a : Contoh Halaman Sampul Skripsi.....	92
Lampiran 2b : Contoh Halaman Sampul Skripsi Bagian Dalam	93
Lampiran 3a : Contoh Lembar Persetujuan Proposal Skripsi	94
Lampiran 3b : Contoh Lembar Persetujuan Skripsi ...\\.....	95
Lampiran 4a : Contoh Lembar Pengesahan Proposal Skripsi	96
Lampiran 4b : Contoh Lembar Pengesahan Skripsi	97
Lampiran 5 : Contoh Abstrak Skripsi	98
Lampiran 6a : Contoh Daftar Isi Proposal Skripsi	99
Lampiran 6b : Contoh Daftar Isi Skripsi	100
Lampiran 7 : Contoh Daftar Tabel	102
Lampiran 8 : Contoh Daftar Gambar	103
Lampiran 9 : Contoh Daftar Lampiran	104
Lampiran 10 : Contoh Daftar Pustaka	105
Lampiran 11 : Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi	106
Lampiran 12 : Contoh Kata Pengantar	107
Lampiran 13a: Contoh Halaman Sampul Laporan PPL	109
Lampiran 13b: Contoh Halaman Pengesahan Laporan PPL	110
Lampiran 14a: Contoh Halaman Sampul Laporan KKN	111
Lampiran 14b: Contoh Halaman Pengesahan untuk KKN Reguler Desa dan Alternatif	112
Lampiran 14c: Contoh Halaman Pengesahab untuk KKN Ekstensi	113
Lampiran 15a: Contoh Halaman Sampul Penelitian Dosen Internal	114
Lampiran 15b: Contoh Halaman Pengesahan Penelitian Dosen Internal	115
Lampiran 15c: Contoh Jadwal Kegiatan Penelitian Dosen Internal	116
Lampiran 15d: Contoh Justifikasi Anggaran Penelitian	117
Lampiran 15e: Contoh Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas	119
Lampiran 15f: Contoh Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti/Pelaksana	120
Lampiran 15g: Contoh Surat pernyataan ketua peneliti	123

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Karakteristik Metode Penelitian Kuantitatif	1
3.1. Metode-Metode Penelitian Kuantitatif	2
3.2. Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif	5
5.1. Contoh Penulisan Tabel Penilaian Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMPN 3 Woha dengan Kriteria ‘Baik, Sedang, dan Kurang’ Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	65
9.1. Contoh Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Dosen Tetap Yayasan yang DiajukanI	88

PENELITIAN KUANTITATIF

A. Pengertian Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2007: 5). Menurut Subana dan Sudrajat (2005: 25) penelitian kuantitatif dilihat dari segi tujuan, penelitian ini dipakai untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, dan untuk menunjukkan hubungan antar variabel dan adapula yang sifatnya mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendiskripsikan banyak hal.

B. Langkah – Langkah Penelitian Kuantitatif (Proses Kegiatan Ilmiah)

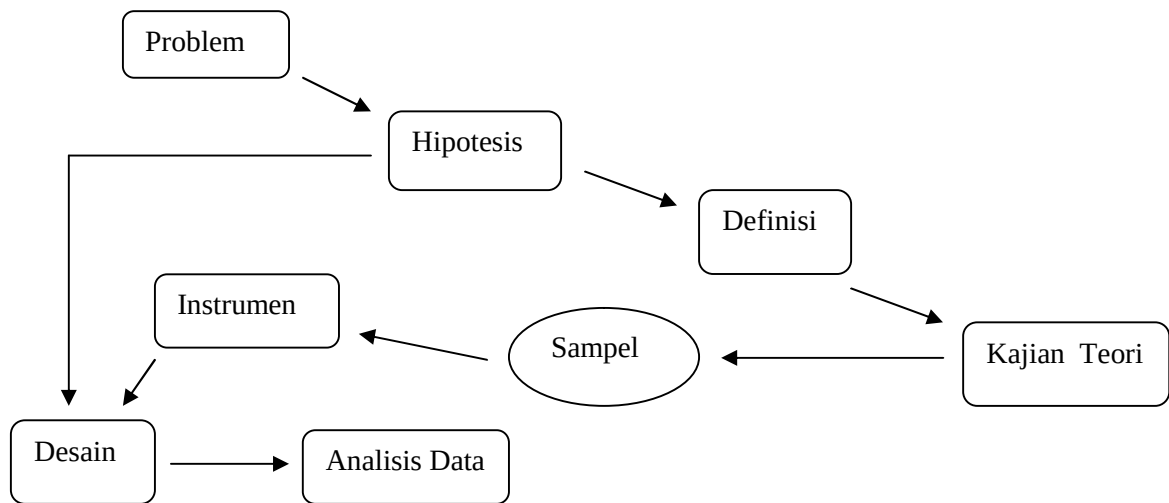
1. Mengidentifikasi masalah
2. Merumuskan dan membatasi masalah
3. Melakukan studi pustaka
4. Merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian
5. Menentukan desain dan metode penelitian
6. Menyusun instrumen dan mengumpulkan data
7. Menganalisis data
8. Menginterpretasi temuan dan menarik kesimpulan

C. Karakteristik Metode Penelitian Kuantitatif

Tabel 1.1: Karakteristik Metode Penelitian Kuantitatif

Aspek	Metodologi Kuantitatif
Realitas	Berdimensi tunggal, fragmental, tetap
Desain	Spesifik, fixed, dan pedoman penelitian yang ketat
Tujuan	Menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang bernilai prediktif
Metode penelitian	Eksperimen, survei, korelasional, studi komparasi
Instrumen	Tes, angket, inventori
Data	Kuantitatif dan angka-angka
Sampel	Sampel besar dan representatif
Analisis	Setelah data terkumpul dan bersifat deduktif

D. Proses Penelitian Kuantitatif



Gambar 1.1: Proses Penelitian Kuantitatif

E. Metode–Metode Penelitian Kuantitatif

Tabel 1.2 Metode-Metode Penelitian Kuantitatif

EKSPERIMENTAL	NON EKSPERIMENTAL
Eksperimental murni	Deskriptif
Eksperimental kuasi	Komparatif
Eksperimental lemah	Korelasional
	Survei
	Tindakan

Metode Penelitian Kuantitatif Eksperimental

Penelitian Eksperimen Murni

1. Tujuan penelitian ini untuk menyelidiki kemungkinan-kemungkinan saling hubungan sebab akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental satu atau lebih kondisi perlakuan dan memperbandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tak dikenai perlakuan.
2. Ciri-ciri penelitian ini; (a) menuntut pengaturan variabel-variabel dan kondisi - kondisi eksperimental secara ketat, baik dengan kontrol maupun manipulasi langsung maupun dengan randomisasi, (b) menggunakan kelompok kontrol untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimental, (c) pengontrolan varians, (d) internal validity, (e) external validity, (f) manipulasi tidak hanya terhadap satu variabel bebas, (g) seringkali dikatakan

sebagai jenis penelitian yang paling akurat, akan tetapi juga berpeluang besar untuk dibuat-buat.

3. Langkah-langkah penelitiannya; (a) menelaah kepustakaan, (b) merumuskan masalah, (c) merumuskan hipotesis, (d) mendefinisikan pengertian dasar dan variabel utama, (e) menyusun rancangan penelitian, (f) melakukan eksperimen, (g) mengatur data kasar untuk mempermudah analisis selanjutnya, (h) menentukan batas penerimaan atau penolakan hasil, dan (i) menginterpretasikan hasil.

Penelitian Eksperimen Semu

1. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.
2. Ciri-ciri pokok penelitian ini; (1) mengkaji tentang keadaan praktis, (2) subyeknya manusia, (3) seringkali menyerupai penelitian tindakan.
3. Langkah-langkah penelitiannya sama dengan penelitian eksperimen yang sebenarnya, dengan pengakuan secara teliti terhadap masing - masing keterbatasan dalam hal validitas internal dan eksternal.

Penelitian Eksperimen Lemah

1. Tujuan penelitian ini untuk kepentingan latihan dalam melaksanakan penelitian eksperimen.
2. Desain dan perlakuannya seperti eksperimen, tetapi tidak ada pengontrolan variabel.
3. Langkah-langkah penelitiannya sama dengan penelitian eksperimen yang sebenarnya, dengan pengakuan secara teliti terhadap masing-masing keterbatasan dalam hal validitas internal dan eksternal.

Metode Penelitian Kuantitatif Non Eksperimental

Penelitian Deskriptif

1. Tujuan penelitian ini untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau bidang garapan tertentu.
2. Karakteristik penelitian ini; (a) membuat pencandraan mengenai suatu situasi atau kejadian, sehingga penelitian ini sering disebut sebagai penelitian survei, (b) tujuan khusus penelitian ini adalah mencari informasi faktual secara detail, mengidentifikasi masalah -

masalah atau untuk justifikasi keadaan, membuat komparasi dan evaluasi, dan hasilnya dipakai untuk bahan pengambilan keputusan di masa depan.

3. Langkah-langkah; (a) merumuskan masalah, (b) menentukan informasi yang diperlukan, (c) menentukan prosedur pengumpulan data, (d) menentukan prosedur pengolahan data, dan (e) menarik kesimpulan.

Penelitian Komparatif

1. Tujuan penelitian untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara mencari kembali faktor-faktor yang menjadi penyebab berdasarkan hasil pengamatan sebelumnya.
2. Ciri pokok penelitian ini adalah bersifat *ex post facto*, artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung.
3. Langkah-langkah penelitian; (a) merumuskan masalah, (b) menelaah kepustakaan, (c) merumuskan hipotesis, (d) merumuskan asumsi-asumsi yang mendasari hipotesis, (e) merancang pendekatan penelitian, (f) validasi teknik pengumpulan dan interpretasi hasil, (g) analisis data, dan (h) menyusun laporannya.

Penelitian Korelasional

1. Tujuan penelitian ini untuk mendeteksi variasi-pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.
2. Ciri-cirinya; (a) cocok dipakai jika variabel yang diteliti rumit dan/atau tak dapat diteliti dengan metode eksperimen atau tak dapat dimanipulasikan, (b) memungkinkan pengukuran beberapa variabel dan saling hubungan secara serentak dalam keadaan realistik, dan (c) apa yang diperoleh tak sekedar mengetahui ada atau tidak adanya saling hubungan tersebut, akan tetapi melihat seberapa kualitas hubungan tersebut.
3. Langkah-langkah penelitian; (a) merumuskan masalah, (b) menelaah kepustakaan, (c) merumuskan hipotesis (d) merancang pendekatan penelitian, (e) mengumpulkan data, (f) analisis data, dan (g) menulis laporan.

Penelitian Survei

1. Tujuan penelitian ini untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu tertentu.

2. Ciri-cirinya; (a) informasi dikumpulkan dari sekelompok besar orang tentang sesuatu opini, (b) informasi dikumpulkan melalui pengajuan pertanyaan dari suatu populasi, dan (c) informasi diperoleh dari populasi dan bukan dari sampel.
3. Langkah-langkah penelitian; (a) merumuskan masalah, (b) menelaah kepustakaan, (c) merancang pendekatan penelitian, (d) mengumpulkan data, (d) analisis data, dan (e) menulis laporan.

Penelitian Tindakan

1. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan ketrampilan atau pendekatan baru dalam rangka memecahkan masalah praktis di lapangan atau dunia kerja.
2. Ciri-ciri pokok; (a) praktis dan relevan dengan situasi aktual dalam dunia kerja, (b) menyiapkan kerangka kerja yang baik untuk pemecahan masalah dan perkembangan baru, (c) fleksibel dan adaptif, dan (d) berkesan kurang ilmiah.
3. Langkah-langkah penelitian; (a) merumuskan masalah penelitian, (b) menelaah kepustakaan, (c) merumuskan hipotesis tindakan, (d) mengatur *setting* penelitian, (e) menentukan kriteria evaluasi, (f) analisis data, dan (g) membuat laporan.

F. Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif

Tabel 1.3: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif

Statistik	
Inferensial	Deskriptif
1. Statistik parametrik: (terpenuhinya normalitas dan homogenitas data); data interval dan ratio; misalnya; uji normalitas, t-test satu sampel, r Product moment, t-test dua sampel, r Parsial, ANAVA. 2. Statistik non parametrik: (tak perlu terpenuhi asumsi-asumsi dalam parametrik); data nominal dan ordinal, misalnya; test binomial, kai kuadrat, run test, Mc Nemar Test, sign test, dsb.	1. Mendeskripsikan fenomena (bukan untuk uji hipotesis dan menarik kesimpulan). 2. Distribusi frekuensi, ukuran kecenderungan memusat, kuartil, desil, persentil, dan ukuran variabilitas

G. Sistematia Penulisan Penelitian Kuantitatif

Bagian Awal

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Abstrak

Daftar Isi
Daftar Tabel (jika ada)
Daftar Gambar (jika ada)
Daftar Lampiran

Bagian Inti

- BAB I PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang Masalah
 - B. Identifikasi Masalah
 - C. Pembatasan Masalah
 - D. Rumusan Masalah
 - E. Tujuan Penelitian
 - F. Manfaat Penelitian
- BAB II KAJIAN PUSTAKA
- A. Kajian Teori
 - B. Penelitian Relevan
 - C. Kerangka Pikir
 - D. Hipotesis Penelitian
- BAB III METODE PENELITIAN
- A. Rancangan Penelitian
 - B. Tempat dan Waktu Penelitian
 - C. Populasi dan Sampel Penelitian
 - D. Variabel Penelitian
 - E. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
 - G. Tehnik Analisis Data
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
- A. Hasil Penelitian
 - B. Pembahasan
- BAB V Penutup
- A. Simpulan
 - B. Saran

Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Lampiran

H. Isi Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir

Bagian Awal

Halaman Sampul

Sampul skripsi memuat logo STKIP Taman Siswa Bima, judul, maksud penulisan, nama lengkap dan nomor induk mahasiswa, nama program studi, nama universitas, tahun penyelesaian. Sampul dibuat pada kertas karton hard cover dengan warna sesuai ketentuan masing-masing prodi.

Halaman Judul

Dalam membuat judul, gunakan kata-kata seirit mungkin yang menggambarkan isi karya ilmiah. Judul isinya harus informatif, khusus, dan singkat. Judul tidak boleh berisi singkatan, formula atau jargon, karena akan menimbulkan masalah dalam indeksisasi dan dari segi keterbacaannya. Halaman judul terdiri dari dua halaman. Halaman judul pertama, isi dan formatnya sama seperti halaman sampul. Halaman judul lembar kedua memuat: (1) judul skripsi ditulis dengan lengkap dan diketik dengan huruf kapital, (2) teks Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Meraih Gelar Sarjana Pendidikan, (3) nama dan nomor induk mahasiswa, diketik dengan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama dari nama dan NIM, (4) nama lengkap kampus, dan program studi diketik dengan huruf capital, (5) bulan (diketik dengan huruf kecil kecuali pada huruf pertama) dan tahun lulus ujian. Contoh halaman judul dapat dilihat di lampiran.

Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan memuat persetujuan dari para pembimbing yang menyatakan bahwa skripsi (karya ilmiah) yang ditulis telah diperiksa dan terima, untuk selanjutnya dipertahankan didepan dewan penguji. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing yakni: (1) teks Skripsi oleh...ini telah disetujui untuk diujikan, (2) nama lengkap dan nomor induk dosen nasional (NIDN) Pembimbing I dan II. Contoh isi format lembar persetujuan dapat dilihat dilampiran.

Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan berisi pengesahan oleh para penguji dan ketua program studi. Pengesahan ini baru diberikan setelah dilakukan revisi oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan kritikan, masukan, dan saran-saran yang disampaikan oleh para penguji pada saat berlangsungnya ujian. Dalam lembar pengesahan dicantumkan tanggal, bulan, tahun dilangsungkannya ujian, tanda tangan, nama lengkap dan NIDN dari masing-masing dewan penguji dan ketua program studi. Contoh lembar pengesahan dapat dilihat dilampiran.

Pernyataan Keaslian Tulisan

Halaman pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan atau pemaparan penulis bahwa isi skripsi (karya ilmiah) yang ditulisnya merupakan benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan pengambilalihan tulisan atau gagasan orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pemikirannya sendiri. Pengambilalihan karya orang lain untuk diakui sebagai karya sendiri merupakan bentuk pelanggaran kode etik kepenulisan yang lazim disebut sebagai plagiarisme. Pada bagian ini juga memuat pernyataan kesiapan penulis untuk menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku, apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya tersebut merupakan hasil plagiarisme. Contoh pernyataan keaslian tulisan dapat dilihat di lampiran.

Abstrak

Karya ilmiah dimulai dengan abstrak, yang tidak boleh melebihi 250 kata. Abstrak harus menentukan secara jelas apa yang dipersoalkan dalam karya ilmiah. Abstrak harus menyatakan tujuan pokok dan lingkup penelitian/investigasi, menguraikan metode yang digunakan, menyatakan kesimpulan utama. Kesimpulan itu penting, oleh karena itu dikemukakan sebanyak tiga kali, yaitu pada abstrak, pendahuluan dan secara rinci pada pembahasan. Contoh halaman format abstrak dapat dilihat di lampiran.

Kata Pengantar

Kata pengantar berisi tuturan atau penyampaian rasa syukur dan terima kasih penulis yang disampaikan terhadap yang maha kuasa serta kepada pihak-pihak, orang-orang, lembaga, yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan skripsi (karya ilmiah). Hal lain yang dimuat dalam kata pengantar adalah penjelasan berdasarkan ikhtisar isi pada tulisan yg sudah dibuat. Hal ini layak karena keterangan ringkas akan apa yg ditulis oleh penulis pada karyanya sehingga menarik minat serta kemauan

pembaca supaya membaca lebih lanjut tulisan tersebut. Kata pengantar diakhiri dengan keterbukaan penulis atas kritik dan saran dari pembaca untuk penyempurnaan tulisannya. Contoh format pernyataan keaslian tulisan dapat dilihat di lampiran.

Daftar Isi

Pada halaman daftar isi dimuat, judul bab, subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf capital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf capital. Daftar isi hendaknya mendeskripsikan garis besar dari pengorganisasian keseluruhan isi. Contoh format halaman daftar isi dapat dilihat pada lampiran.

Daftar Tabel (Jika ada)

Daftar tabel memuat nomor tabel, nama tabel, serta nomor halaman tempat tabel tersebut dimuat dalam teks. Antara judul tabel yang satu dengan tabel lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh format daftar tabel dapat dilihat di lampiran.

Daftar Gambar (jika ada)

Di dalam halaman daftar gambar, dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat dimuatnya gambar tersebut dalam teks. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh format daftar gambar dapat dilihat di lampiran.

Daftar Lampiran

Berisi lampiran mengenai hal-hal penting yang perlu dilampirkan sebagai data pendukung hasil penelitian. Lampiran memuat bahan-bahan penunjang yang digunakan dalam penulisan skripsi. Lampiran dapat berupa surat ijin penelitian, instrument, data-data, rumus-rumus dan perhitungan statistik yang digunakan, prosedur perhitungan dan hasil ujicoba instrument dan catatan lapangan. Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran serta halaman tempat lampiran tersebut dimuat. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh format daftar lampiran dapat dilihat di lampiran.

Isi Bagian Inti

Bab I Pendahuluan

Latar Belakang

1. Pada bagian ini mensinyalir tentang adanya suatu gejala/masalah yang kemudian diuraikan tentang topik atau masalah yang menjadi isu sentral penelitian atau gejala penelitian sebagai informasi awal untuk diteliti, berdasarkan fakta-fakta atau informasi yang berasal dari referensi ilmiah dan intuisi atau pengalaman pribadi. Informasi awal tersebut, sebutkan sumber referensinya. Data-data atau fakta-fakta, dan referensi lainnya harus ada dalam latar belakang masalah untuk atau data-data (hasil dari pra-penelitian/biro pusat statistik/badan resmi lainnya), menunjukkan bahwa gejala atau fenomena ini di sinyalir ada memang berdasarkan fakta, pengalaman dan referensi yang ditangkap dengan panca indera buka khayalan atau bukan persepsi penulis yang tanpa fakta dan bukan uraian kajian pustaka.
2. Memuat tentang mengapa kejadian/gejala itu dianggap masalah dan mengapa penting diteliti, dan apa dampaknya apabila masalah ini dibiarkan, apakah mengancam, mengganggu, menghambat dan menyulitkan sehingga menimbulkan kesejangan.
3. Menguraikan bagaimana masalah tersebut seharusnya dipecahkan dan diteliti dan apa manfaat hasil penelitian ini bagi kehidupan praktis dan perkembangan ilmu pengetahuan.
4. Di dalam bagian ini dikemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritis ataupun kesenjangan parktis yang melatar belakang masalah yang diteliti. Di dalam latar belakang masalah ini ini dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman/pengamatan pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang lebih kokoh.

Identifikasi Masalah Dan Perumusan Masalah

1. Dalam bagian ini, mula-mula kemukakan semua faktor atau variabel yang teridentifikasi sebagai masalah yang menyebabkan terjadinya suatu masalah utama berdasarkan referensi (literatur) atau hasil penelitian tertentu. Tentu saja banyak faktor penyebab yang merupakan masalah dan menyebabkan masalah lain, tetapi yang diidentifikasi adalah faktor-faktor dan masalah yang terjangkau dan dikuasai peneliti saja.
2. Apabila semua faktor yang menyebabkan terjadinya masalah tersebut sudah teridentifikasi (terdeteksi), kemudian pilihlah beberapa faktor yang terjangkau oleh kemampuan ilmu peneliti dan menarik untuk diteliti (tahap inilah yang disebut tahap pembatasan masalah)

3. Setelah faktor tersebut dipilih (dibatasi) untuk diteliti, kemudian masalah tersebut dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya (?) yang operasional, terukur, observable, padat, jelas dan tegas.
4. Rumusan masalah atau tujuan penelitian :
 - a. Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan – pertanyaan yang hendak dicari jawabannya. Perumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah.
 - b. Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah yang baik akan menampilkan variabel-variabel yang akan diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subjek penelitian. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat di uji secara empiris, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan diajukan. Contoh : apakah terdapat hubungan antara tingkat kecerdasan siswa SMP dengan prestasi belajar mereka dalam matapelajaran Matematika?
 - c. Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu kepada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan. Contoh : tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya hubungan antara tingkat kecerdasan siswa SMP dengan prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran Matematika.

Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan mengenai apa yang akan dihasilkan atau dicapai oleh peneliti. Tujuan penelitian tergantung pada jenis penelitian dan masalah yang akan diteliti. Oleh sebab itu, tujuan penelitian harus konsisten dengan masalah yang telah dirumuskan.

2. Manfaat penelitian

Kegunaan penelitian berkenaan dengan manfaat ilmiah dan praktis dari hasil penelitian.

- a. Kegunaan ilmiah, yaitu untuk memberi sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang ada relevansinya dengan bidang ilmu yang sedang dipelajari.
- b. Kegunaan praktis yaitu kegunaan penelitian bagi dunia praktis lapangan

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS DAN PENDEKATAN MASALAH*)

Kajian Pustaka

1. Diuraikan konsep-konsep, pengertian-pengertian, penjelasan, jenis-jenis, faktor-faktor, dimensi-dimensi, indikator-indikator, unsur-unsur, ciri-ciri, langkah-langkah, aturan-aturan, hukum-hukum, perundang-undangan, teori-teori, hukum-hukum, dalil-dalil yang ada hubungannya dengan variabel yang diteliti berdasarkan referensi kepustakaan yang mendukung. Kutipan kajian pustaka bisa dikutip penuh atau hasil dari kristalisasi penulis.
2. Disamping hasil teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum dalam bagian ini juga berisi hasil kajian empirik dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk disintesis dengan teori-teori yang ada. Hindari teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang berkontribusi kecil.

Penelitian yang Relevan

1. Berisi data hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan atau memuat salah satu atau semua variabel yang akan diteliti
2. Kajian tentang hubungan dan kontribusi antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan

Kerangka Pikir

1. Kerangka pikir merupakan uraian tentang bagaimana peneliti mengalirkan jalan pikiran secara logis dalam rangka memecahkan masalah yang telah dirumuskan.
2. Dalam kerangka pikir diuraikan polapikir peneliti, dalil-dalil, hukum-hukum, kaidah-kaidah dan ketentuan-ketentuan dari kepustakaan dan generalisasi-generalisasi dari hasil penelitian terdahulu, kemudian tarik benang merahnya menurut jalan pikiran peneliti, sehingga membentuk model alur berpikir. Sebaiknya, dalam kerangka pemikiran ini ada suatu grand theory yang membantu menjawab permasalahan. Sumber bacaan dan hasil penelitian yang dipilih harus yang mutakhir dan relevan.
3. Tariklah benang merah dari teori-teori tersebut untuk dibuat suatu model/bagan penelitian yang menggambarkan hubungan antara konsep yang ada dalam teori, sehingga membentuk alur hubungan antar konsep yang merupakan benang merah dari teori-teori.

Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian
2. Hipotesis diturunkan dari kerangka pemikiran (yang memuat teori-teori, dalil – dalil, hukum – hukum dan penemuan – penemuan terdahulu) yang harus diuji secara empirik
3. Tidak semua penelitian kuantitatif memerlukan hipotesis penelitian. Penelitian kuantitatif yang bersifat eksploratoris dan deskriptif tidak membutuhkan hipotesis. Oleh karena itu, subbab hipotesis penelitian tidak harus ada dalam skripsi, tesis, atau disertasi hasil penelitian kuantitatif.
4. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam dalam menyusun hipotesis, yaitu : (a) menyatakan ditinjau dalam hubungannya dengan variabel, hipotesis merupakan pernyataan tentang keterkaitan antara variabel-variabel, (b) dinyatakan dalam kalimat deklaratif atau pernyataan yang jelas, padat dan spesifik, (c) hipotesis harus dapat diuji, (d) jenis – jenis hipotesis
5. Ada beberapa jenis hipotesis. Untuk mempermudah dalam mempelajari, hipotesis dapat diklasifikasikan berdasarkan rumusannya dan proses pemerolehannya.

Ditinjau dari rumusannya, hipotesis dibedakan menjadi :

- 1) **Hipotesis kerja**, yaitu hipotesis “yang sebenarnya” yang merupakan sintesis dari hasil kajian teoritis. Hipotesis kerja biasanya disingkat H_1 atau H_a .
- 2) **Hipotesis nol** atau **hipotesis statistik**, merupakan lawan dari hipotesis kejadian sering disingkat H_0 .

H_0 = jika ..., maka ... (hipotesis yang diperkirakan ditolak)

H_1 = jika ..., maka ... (hipotesis yang diperkirakan diterima)

Ada kalanya peneliti merumuskan hipotesis dalam bentuk H_1 dan H_0 untuk satu permasalahan penelitian. Hal ini didasari atas pertimbangan bahwa H_0 “sengaja” dipersiapkan untuk ditolak, sedangkan H_1 “dipersiapkan” untuk diterima (Sudarwan Danim dan Darwis, 2003 : 171).

Definisi Operasional

Definisi istilah atau definisi operasional diperlukan apabila diperkirakan akan timbul perbedaan pengertian atau kekurangjelasan makna seandainya penegasan istilah tidak diberikan. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep pokok yang terdapat di dalam skripsi. Kriteria bahwa suatu istilah mengandung konsep pokok adalah jika istilah tersebut terkait erat dengan masalah yang diteliti atau

variabel penelitian. Definisi istilah disampaikan secara langsung, dalam arti tidak diuraikan asal-usulnya. Definisi istilah lebih dititikberatkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti.

Definisi istilah dapat berbentuk definisi operasional variabel yang akan diteliti. Definisi operasional definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu kepada bagaimana mengukur suatu variabel termasuk mencakup indikator-indikator apa saja yang akan diamati.

BAB III METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Berisi pilihan dalam metodologi penelitian atau tentang penjelasan pendekatan dan strategi yang akan diambil untuk memperoleh jawaban pertanyaan riset dan perencanaan tujuan riset. Beberapa jenis rancangan riset : eksperimental murni, korelasi, operasional, kasus, deskriptif, sejarah. Menurut waktu : sekali waktu, jangka panjang, kilas balik, kilas depan (prediksi).

Jenis dan desain penelitian harus disertai alasan sekaligus diuraikan keunggulan dan kelemahannya. Juga dijelaskan secara rinci tahapan riset dan kaitan antara tahapan tersebut.

Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian (Sukardi, 2004 : 183). Sedang dalam arti sempit, desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukurnya, dst. (Sukardi, 2004 : 184).

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi yang mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Dalam penelitian eksperimental, rancangan penelitian yang dipilih adalah yang paling memungkinkan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel lain yang diduga ikut berpengaruh terhadap variabel-variabel terikat. Pemilihan rancangan penelitian eksperimental selalu mengacu kepada hipotesis yang akan diteliti.

Pada penelitian non eksperimental, bahasan dalam subbab rancangan penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian yang akan dilakukan ditinjau dari tujuan dan sifatnya. Disamping itu, dalam bagian ini dijelaskan pula variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Tempat dan Waktu Penelitian

Menjelaskan tentang dimana dan kapan penelitian ini akan dilaksanakan dan alamat dari lokasi penelitian tersebut dilakukan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan - satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dst.

Sampel penelitian

- a. Pengertian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik dari populasi tersebut.
- b. Jenis-jenis sampling :
 - 1) Simple random sampling (representasi dan tabulasi)
 - 2) Stratified random sampling (bagi populasi yang terstrata)
 - 3) Cluster random sampling (populasi besar dan heterogen)

Variabel Penelitian

Variabel dalam suatu penelitian jumlahnya bisa lebih dari satu. Variabel-variabel tersebut saling berhubungan dan jika ditinjau dari konteks ini variable dibedakan menjadi :

- 1) **Variabel bebas** atau **independent variables** Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lainnya, yaitu variabel terikat.
- 2) **Variabel terikat** atau **dependent variabel** Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lainnya.
- 3) **Variabel moderator** atau **variable intervening** Variabel moderator merupakan variabel yang juga mempengaruhi variabel terikat, namun dalam penelitian pengaruhnya tidak diutamakan.
- 4) **Variabel perancu (confuding variable)** Variabel perancu merupakan variabel yang berhubungan variabel bebas dan variabel terikat, tetapi bukan variabel antara.
- 5) **Variabel kendali** Variabel kendali merupakan variabel yang juga mempengaruhi variabel terikat, tetapi dalam penelitian keberadaannya dijadikan netral.

- 6) **Variabel rambang** Variabel rambang merupakan variabel yang juga ikut mempengaruhi variabel terikat namun pengaruhnya tidak begitu berarti, sehingga keberadaan variabel ini dalam penelitian diabaikan.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan penelitian adalah pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan teknik tertentu dan menggunakan alat tertentu yang sering disebut instrumen penelitian. Data yang diperoleh dari proses tersebut kemudian dihimpun, ditata, dianalisis untuk menjadi informasi yang dapat menjelaskan suatu fenomena atau keterkaitan antara fenomena. Secara garis besar teknik pengumpulan data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu teknik tes dan nontes.

1. Teknik Tes

a) Pengertian teknik tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes dapat disebut sebagai pengukuran (*measurement*). Teknik semacam ini banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif.

b) Jenis-jenis instrumen untuk teknik tes

Ditinjau berdasarkan sasaran atau objek yang diukur, instrument untuk teknik tes dapat dibedakan menjadi sebagai berikut .

- 1) Tes hasil belajar (*achievement test*)
- 2) Tes kepribadian (*personality test*)
- 3) Tes bakat (*aptitude test*)
- 4) Tes inteligensi (*intelligence test*)
- 5) Tes sikap (*attitude test*)
- 6) Tes minat (*interest test*)

2. Teknik Nontes

Pengumpulan data penelitian dapat pula dilakukan dengan teknik non tes, yaitu dengan tidak memberikan soal-soal atau tugas-tugas kepada subjek yang diperlukan datanya. Dalam teknik non tes, data dari subjek penelitian dikumpulkan dengan :

- a. wawancara;
- b. kuesioner;
- c. observasi;

d. pencatatan dokumen.

Instrumen untuk teknik tersebut pada penelitian kuantitatif adalah : pedoman wawancara, kuesioner atau angket, pedoman observasi, tabel-tabel, kolom-kolom, ataupun alat rekam elektronik yang dapat dipakai untuk menyimpan data. Sedangkan pada penelitian kualitatif di samping instrument tersebut di atas peneliti juga merupakan instrumen.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas

Validitas mengacu pada kemampuan instrument pengumpulan data untuk mengukur apa yang harus diukur, untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang sedang diukur (Dempsey dan Dempsey, 2002 : 79). Dengan kata lain sebuah instrumen dianggap memiliki validitas yang tinggi jika instrumen tersebut benar-benar dapat dijadikan alat untuk mengukur sesuatu secara tepat. Validitas merupakan ciri yang harus dimiliki oleh instrument pengukuran karena berhubungan langsung dengan dapat tidaknya data dipercaya kebenarannya. Adapun jenis – jenis validitas antara lain

- 1) Validitas subjektif
- 2) Validitas isi
- 3) Validitas kriteria
- 4) Validitas konstruk

Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun dipakai secara berulang-ulang pada subjek yang sama atau berbeda. Dengan demikian suatu instrumen dikatakan reliabel bila mampu mengukur sesuatu dengan hasil yang konsisten (*ajeg*). Ada beberapa cara untuk menentukan indeks reliabilitas instrumen, yaitu : metoda belah dua, metode tes ulang, metoda kesamaan rasional, dan metoda paralel

Teknik Analisis Data

Pada bagian ini dikemukakan tentang jenis statistik yang akan digunakan dan dirumuskan hipotesis statistiknya. Jelaskan pula mengenai alasan mengapa statistik itu digunakan dan persyaratan apa yang harus dipenuhi dalam menggunakan alat statistik tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis

Deskripsi data

Dalam deskripsi data, untuk masing-masing variabel dilaporkan hasil penelitian yang telah diolah dengan tehnik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik yang berupa histogram, nilai rerata, simpangan baku atau yang lain. Setiap variabel dilaporkan dalam subbab tersendiri dengan merujuk kepada rumusan masalah atau tujuan penelitian

Pembahasan

Pembahasan berisi penjelasan mengenai upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian yang harus disimpulkan secara eksplisit dari hasil-hasil temuan yang diperoleh. Sementara itu penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada.

Pembahasan juga menjelaskan tentang perbandingan antara hasil penelitian yang diperoleh dengan temuan penelitian lain yang relevan. Pembahasan juga baik jika memuat temuan orang lain yang berbeda, dan pada saat yang sama peneliti mampu memberikan penjelasan teoritis ataupun metodologis bahwa temuannya memang lebih akurat.

Pembahasan hasil penelitian juga bertujuan untuk menjelaskan perihal modifikasi teori atau menyusun teori baru.

BAB V PENUTUP

Simpulan

Isi kesimpulan penelitian harus lebih bersifat konseptual dan harus terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan kata lain, kesimpulan penelitian terikat secara substansif dengan temuan-temuan penelitian yang mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan juga dapat ditarik dari hasil pembahasan, namun yang benar-benar relevan dan mampu memperkaya temuan penelitian yang diperoleh.

Saran

Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan hasil implikasi penelitian.

Bagaian Akhir

Daftar Pustaka

Daftar pustaka yang dimaksud dalam hal ini, digunakan untuk menyebut daftar yang berisi bahan-bahan pustaka (rujukan) yang digunakan oleh penulis, untuk menguatkan argumentasi dalam tulisan. Bahan pustaka yang dimuat dalam daftar pustaka haruskan disebutkan secara eksplisit di dalam teks. Tata cara penulisan daftar pustaka yang baik dan benar dibahas pada bab VII, dalam buku pedoman ini.

Daftar Lampiran

Daftar lampiran dalam hal ini, juga dimaksudkan untuk memaparkan atau melampirkan semua data-data yang digunakan dalam proses penelitian, misalnya Silabus, RPP, Dokumen Kurikulum, Dokumen Sejarah dan lain-lain.

BAB II

PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di laporan.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur, menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara yang diteliti dengan peneliti, tekanan situasi yang membentuk penyelidikan, sarat nilai, menyoroti cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya. penelitian kualitatif menyatu dengan situasi dan fenomena yang diteliti, sehingga menggunakan peneliti sebagai instrument

Pada penelitian kualitatif, penelitian dilakukan pada objek yang alamiah maksudnya, objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Sebagaimana dikemukakan dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau peneliti itu sendiri (humane instrument). Untuk dapat menjadi instrumen maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

A. Sistematika

Bagian Awal

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Pernyataan Keaslian Tulisan

Abstrak

Daftar Isi

Daftar Tabel (jika ada)

Daftar Gambar (jika ada)

Daftar Lampiran

Bagian Isi

Bagian isi skripsi meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

G. Latar Belakang

H. Perumusan Masalah

I. Tujuan Penelitian

J. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

1. Kajian Teori

2. Penelitian Yang Relevan

3. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis dan desain penelitian

2. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

3. Sumber Data

4. Teknik Pengumpulan Data

5. Teknik Cuplikan/Sampling

6. Validasi Data

7. Teknik Analisis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C. Deskripsi Data

D. Pembahasan / Analisis

BAB V PENUTUP

C. Simpulan

D. Saran

Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Lampiran

B. Isi Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir

Bagian Awal

Komponen-komponen yang harus ada pada bagian awal skripsi hasil penelitian kualitatif, sama dengan isi bagian awal skripsi hasil penelitian kuantitatif. Sistematika komponen tersebut dan isi uraiannya juga sama.

Isi Bagian Inti

Bab I Pendahuluan

Latar Belakang

Menggambarkan fenomena-fenomena yang memunculkan masalah .

- a. Pada bagian ini diuraikan situasi dan kondisi yang menarik perhatian peneliti dan pembaca pada umumnya.
- b. Kemukakan hal-hal yang ingin diketahui dan alasan mengapa peneliti tertarik dengan topik itu
- c. Kemukakan juga mengapa hal itu perlu diteliti
- d. Berikan pula gambaran apa yang diharapkan sebagai hasil penelitian

Perumusan Masalah

Merumuskan masalah yang terfokus pada permasalahan yang akan diteliti.

- a. Rumuskan masalah penelitian dengan jalan mengaitkan fokus dengan sub-sub fokus yang menjadi pertanyaan untuk dicari jawabannya
- b. Rumusan masalah penelitian harus menjawab pertanyaan “apa yang akan diselesaikan peneliti dalam melakukan penelitian ini”.
- c. Masalah penelitian itu dikemukakan dalam bentuk pertanyaan yang dirumuskan secara tajam yang ingin dicari jawabannya dalam penelitian.
- d. Rumuskan dengan menggunakan kata-kata yang tepat dengan bahasa yang efisien.

Tujuan Penelitian

- a. Merumuskan apa-apa yang ingin dicapai dalam penelitian, baik secara umum maupun khusus.
- b. Tujuan penelitian merupakan pernyataan operasional yang merinci apa yang akan diselesaikan dan dicapai dalam penelitian ini.
- c. Rumusan tujuan, menjawab pertanyaan bagaimana peneliti menggunakan hasil penelitiannya dan profesi sejenis menggunakan hasil penelitiannya.

Manfaat Penelitian

- a. Mendiskripsikan manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian
- b. Manfaat dapat ditujukan untuk pribadi, pembaca maupun institusi
- c. Dalam bagian ini dikemukakan apa yang kiranya menjadi kegunaan hasil penelitian, baik bagi dunia bidang ilmu itu sendiri dan masyarakat pada umumnya.
- d. Manfaat penelitian dirumuskan secara singkat dan dengan bahasa yang tepat.

Bagian Inti

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir

Kajian Teori

Menelaah teori-teori yang kemudian memunculkan paradigma. Contoh :

- a. Acuan Teori 1
- b. Acuan Teori 2
- c. Acuan Teori 3

Hal ini berbeda dengan yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, karena disini bukan untuk mengkaji teori melainkan sekedar memahami konsep apa yang akan diteliti.

Contoh : Fokus mengenai pembelajaran sejarah. Maka sub fokusnya dapat berupa : metode pembelajaran sejarah, perencanaan, media, strategi dan evaluasi. Maka acuan teorinya adalah perencanaan, metode, media,, strategi dan evaluasi pembelajaran sejarah.

Penelitian Yang Relevan

Bagian ini memuat hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yang telah dilakukan oleh peneliti lain, dengan maksud untuk

menghindari duplikasi. di samping itu untuk menunjukkan bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain dalam konteks yang sama. Dengan demikian penelitian yang relevan perlu menunjukkan masalah apa yang akan diteliti dan kekurangan-kekurangan apa yang terdapat dalam penelitian yang terdahulu tersebut sehingga perlu dilakukan penelitian kembali.

Kerangka Pikir

Mendiskripsikan paradigma penelitian yang disesuaikan dengan permasalahan penelitian, sehingga memperjelas alur pemikiran penulis dalam melakukan penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Jenis dan Desain Penelitian

Menjelaskan tentang jenis penelitian yang akan dilakukan, seperti menjelaskan salah satu jenis penelitian, yaitu kualitatif, studi kasus, atau PTK, dll. Selanjutnya menjelaskan tentang bagaimana mendesain penelitiannya. Kemukakan metode yang digunakan : naturalistic, etnografi, studi kasus, penelitian tindakan dan diskripsikan secara singkat contoh kualitatif deskriptif dengan strategi studi kasus.

Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

Menunjukkan tempat/kasus penelitian dan Menjelaskan berapa lama penelitian dilaksanakan.

Sumber Data

- a. Data-data yang digunakan atau dikumpulkan : misal dokumen, hasil observasi, wawancara dan angket
- b. Apa dan siapa yang menjadi sumber data (jika belum dikemukakan sebelumnya), apa satuan kajiannya (*unit of analysis-nya*)
- c. Kemukakan bagaimana menjaga kerahasiaan sumber data
- d. Apakah pemilihan sumber data sesuai dengan acuan teori dan pertanyaan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Kemukakan langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data (dikaitkan dengan metode/teknik penelitian yang digunakan).

- b. Strategi/ cara-cara untuk mendapatkan data. Misal : *narrative interview, in depth interview, observation, content analysis*.
- c. Kemukakan bagaimana menjaga kerahasiaan sumber data.
- d. Apakah pemilihan sumber data sesuai dengan acuan teori dan pertanyaan penelitian.

Teknik Cuplikan/Sampling

Menjelaskan cara pengambilan sampel misal dengan *Purposive Sampling* dan *internal sampling*.

Validasi Data

Upaya untuk memvalidkan data misal dengan teknik *Tringulasi* dan teknik *informant review*.

Teknik Analisis

- a. Jelaskan rencana analisis data (memilih salah satu model analisis atau dua model diantaranya).
- b. Uraikan secara singkat bagaimana proses analisis data yang ditempuh.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Data

Mendeskripsikan data-data hasil penelitian selama penelitian berlangsung sesuai variabel yang ada.

Pembahasan / Analisis

Membahas hasil analisis akhir dan disesuaikan dengan masalah penelitian secara sistematis.

Komponen pokok dari bagian ini adalah :

- a. Upayakan agar mengemukakan prinsip-prinsip, hubungan dan generalisasi pada bagian ini. Ingat bahwa kita tidak mengemukakan hasil lagi. Kemukakan kekecualian atau kelemahan dan juga kemukakan hal-hal dapat dicakup dalam penelitian ini.
- b. Tunjukkan pada bagian ini bahwa hasil yang diinterpretasi itu ada kesepakatan atau bertentangan dengan hasil/temuan penelitian lainnya yang telah dipublikasikan.

- c. Bahas implikasi hasil pekerjaan dan kemukakan seluruh kemungkinan aplikasi praktisnya.
- d. Nyatakan kesimpulan se jelas mungkin. Kemukakan hasil kesimpulan tentang tujuan penelitian. Kemukakan juga makna yang lebih luas tentang kesimpulan itu.
- e. Identifikasi langkah-langkah berikutnya yang perlu ditempuh untuk penelitian di masa mendatang,

Bab V Penutup

Penutup memuat kesimpulan atau temuan pokok, implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, temuan pokok atau kesimpulan harus menunjukkan makna dari temuan-temuan tersebut.

C. Penelitian Historis

BAB I Pendahuluan

Latar Belakang

Menguraikan terlebih dahulu segi menariknya topik, arti penting (signifikansi) topik, ketersediaan sumber sehingga topik itu dapat ditulis menjadi karya tulis ilmiah. Jelaskan juga bahwa belum ada yang menulis secara khusus. Selanjutnya menggambarkan hal-hal yang memunculkan masalah, sekaligus alasan pentingnya masalah berkaitan dengan ruang lingkup spasial dan temporal.

Rumusan Masalah

Berisi penegasan mengenai masalah-masalah pokok yang akan dibahas. Lazimnya masalah-masalah pokok itu dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya. Pertanyaan yang berisi rumusan masalah itu harus sejalan dengan pertanyaan pertanyaan yang merupakan elemen dasar penulisan sejarah, yaitu what, when, where, who, why, dan how (5 W & 1 H). Masalah yang dipertanyakan dalam rumusan masalah itu harus tercermin dalam kerangka tulisan (bab inti)

Tujuan Penelitian

Merumuskan hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian

Manfaat Penelitian

Menjelaskan manfaat hasil penelitian

Kajian Pustaka dan Kajian Teori.menggunakan kedua-duanya

Kajian pustaka merupakan telaah terhadap pustaka atau *literature* yang menjadi landasan pemikiran dalam penelitian. Kajian teori merupakan kajian terhadap teori yang mendukung analisis dalam penelitian. Dalam penelitian biasa hanya menggunakan kajian pustaka atau kajian teori atau kedua-duanya.

Historiografi yang Relevan

Bila ada penelitian yang berisi kajian-kajian historis dengan tema atau topik yang sama, yang pernah dilakukan sebelumnya. Dalam bagian ini juga dijelaskan apa yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Metode dan Pendekatan Penelitian

Menjelaskan metode penelitian yang digunakan, yaitu metode sejarah, mencakup kegiatan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Di dalamnya juga disinggung mengenai sumber-sumber penelitian. Sedangkan pendekatan penelitian menjelaskan sudut pandang yang digunakan oleh penulis untuk menemukan fakta-fakta yang utuh dengan menggunakan pendekatan dari disiplin ilmu lain misalnya menggunakan pendekatan politik, ekonomi, sosial budaya dan lain sebagainya. Jelaskan disiplin ilmu mana yang digunakan sebagai pendekatan dan membahas masalah. Mengapa disiplin ilmu itu yang digunakan.

BAB II Pembahasan

Memberikan uraian-uraian yang berkaitan dengan masalah penelitian. Judul setiap bab dan sub babnya harus sesuai dengan materi yang diuraikan di dalamnya.

BAB III PENUTUP

Mengemukakan secara singkat padat dan jelas jawaban dari permasalahan yang dikemukakan dan bukan merupakan ringkasan penelitian.

Isi Bagian Akhir

Komponen dan isi yang harus ada pada bagian akhir skripsi hasil penelitian kualitatif sama dengan isi bagian akhir skripsi hasil penelitian kualitatif. Susunan komponen-komponen tersebut dan uraiannya juga sama.

PENELITIAN STUDI KEPUSTAKAAN (LIBRARY RESEARCH)

A. Pengertian Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Skripsi hasil penelitian studi kepustakaan merupakan penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil studi kepustakaan dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah atau topik kajian. Skripsi jenis ini berisi satu topik yang memuat beberapa gagasan atau proporsi yang berkaitan yang harus didukung dengan data yang diperoleh dari sumber pustaka.

Sumber studi kepustakaan untuk bahan kajian dapat berupa jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, diskusi ilmiah, atau terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Bahan-bahan pustaka harus dibahas secara kritis dan mendalam dalam rangka mendukung gagasan untuk menghasilkan kesimpulan dan saran.

B. Sistematika

Pertama bagian awal skripsi terdiri atas sampul, lembar judul, persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, lembar pernyataan bermaterai, abstrak dalam bahasa Indonesia, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian awal ini diberi nomor halaman dengan huruf romawi kecil, ditaruh dikakai halaman bagian tengah. Penghitungan nomor halaman dimulai dari lembar judul (bukan sampul) sampai dengan lembar sebelum bab pendahuluan, tetapi yang diberi nomor mulai dari lembar abstrak.

Kedua inti penelitian studi kepustakaan, yang terdiri dari beberapa bab yakni pendahuluan, landasan teori dan kajian pustaka, metode penelitian, deskripsi data dan pembahasan, simpulan dan saran. Masing-masing dari bab tersebut memiliki subbab. Ketiga adalah bagian akhir, yang terdiri daftar rujukan dan lampiran.

Bagian Awal

Sampul
Halaman Judul
Lembar Persetujuan Pembimbing
Lembar Pengesahan
Pernyataan Keaslian Tulisan
Abstrak
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Kajian
- D. Kegunaan Kajian
- E. Definisi Istilah

BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Latar Penelitian
- B. Data dan Sumber Data Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

Bagian Akhir

Daftar Rujukan

Lampiran-lampiran

C. Isi Bagian Awal, Bagian Inti dan Bagian Akhir

Bagian Awal

Komponen-komponen (unsur) yang harus ada pada bagian awal skripsi hasil penelitian studi kepustakaan sama dengan isi bagian awal skripsi hasil penelitian kuantitatif. Susunan komponen-komponen tersebut dan uraiannya juga sama.

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Latar belakang masalah merupakan pintu masuk bagi peneliti untuk menyingkap kesenjangan yang terjadi antara kebenaran teoretik dengan realitas di lapangan. Latar belakang mencakup isu-isu mendasar yang menunjukkan bahwa tema/topik/judul penelitian tersebut penting dan menarik untuk diteliti. Pada bagian ini dipaparkan *discourse theoretic* tentang isu-isu penting dan menarik yang menjadi titik perhatian peneliti. Selain itu, diungkap pula isu-isu yang sedang berkembang di dalam realitas yang terkait dengan *discourse theoretic* tersebut. Pada akhirnya peneliti menemukan peluang untuk melakukan kajian lebih mendalam tentang persoalan tersebut. *Discourse theoretic* dan realitas di lapangan dilakukan oleh peneliti didasarkan pada hal-hal berikut:

1. Hasil kajian pustaka. Pustaka yang berupa jurnal, buku, dokumen ilmiah, terbitan berkala, laporan hasil penelitian, abstrak tesis dan disertasi, internet, dan sumber-sumber lain yang relevan.
2. Hasil diskusi dengan pakar, sejawat atau kolegal yang seprofesi. Berdasarkan diskusi yang bersifat formal maupun informal akan membantu peneliti menemukan masalah penelitian. Diskusi bisa dalam bentuk seminar, simposium, diskusi panel, konferensi, lokakarya, dan lainnya.

3. Survei awal atau kajian awal dalam bentuk kajian dokumenter maupun kajian lapangan. Surat kabar, majalah, media elektronik dapat membantu memunculkan ide-ide penelitian.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah persoalan yang perlu dipecahkan atau pertanyaan yang perlu dijawab dengan penelitian. Persoalan itu dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan.

Tujuan Kajian

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menjelaskan keinginan peneliti untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang konsisten dengan perumusan masalah dan dinyatakan dengan kalimat deklaratif (kalimat berita).

Kegunaan Kajian

Kegunaan atau manfaat kajian harus memuat dua hal yaitu manfaat teoretis dan praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan upaya pemecahan masalah.

Definisi Istilah

Bagian ini memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan agar terdapat kesamaan penafsiran dan terhindar dari kekaburan. Bagian ini juga memberikan keterangan rinci pada bagian-bagian yang memerlukan uraian.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Landasan teori berisi tentang pembahasan teori yang digunakan sebagai dasar untuk mengkaji atau menganalisis masalah penelitian. Landasan teori memuat deskripsi teoretik, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Kristalisasi teori dapat berupa definisi atau proposisi yang menyajikan pandangan tentang fokus penelitian yang disusun secara sistematis dengan tujuan untuk memberikan eksplanasi dan prediksi mengenai suatu fenomena.

Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan merupakan pembahasan hasil-hasil penelitian yang termuat dalam buku teks, jurnal, tesis, disertasi, prosiding, dan kegiatan ilmiah. Tujuan kajian penelitian yang relevan sebagai berikut.

1. Membantu peneliti dalam memposisikan permasalahan penelitian
2. Mengetahui orisinalitas permasalahan penelitian.
3. Memberikan dasar dalam menyusun kerangka berpikir penelitian.
4. Membantu peneliti merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian.
5. Membantu peneliti untuk menghindari kelemahan penelitian sebelumnya.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menggambarkan alur pikir peneliti yang dimaksudkan untuk menyusun rencana pemecahan masalah (jawaban pertanyaan penelitian) berdasarkan teori yang dikaji. Kerangka berpikir memuat unsur-unsur berikut.

1. Penjelasan variabel yang diteliti
2. Menjelaskan keterkaitan antar variabel yang diteliti dan teori yang mendasarinya.

BAB III METODE PENELITIAN

Latar Penelitian

Latar penelitian berisi penjelasan tentang lokasi, rentang waktu, dan subjek penelitian. Peneliti perlu menjelaskan alasan memilih lokasi, rentang waktu dan subjek penelitian.

Data dan Sumber Data Penelitian

Data penelitian studi kepustakaan terdiri atas data primer dan data sekunder. Wujud data berupa informasi lisan, tulis, aktivitas, dan benda. Data dapat bersumber dari informan, arsip, dokumen, kenyataan yang berproses, dan artefak. Peneliti perlu menjelaskan alasan menggunakan data dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berisi tentang cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, misalnya wawancara, observasi, studi dokumen. Peneliti perlu menjelaskan alasan menggunakan teknik pengumpulan data penelitian.

Keabsahan Data

Keabsahan data berisi penjelasan tentang cara peneliti memvalidasi data atau melakukan triangulasi data, misalnya triangulasi metode, sumber, teori, dan peneliti. Peneliti perlu menjelaskan alasan menggunakan teknik triangulasi data penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berisi tahapan analisis penelitian, misalnya dalam teknik analisis interaktif terdiri atas sajian data, reduksi data, dan penarikan simpulan. Peneliti perlu menjelaskan alasan menggunakan teknik analisis data.

BAB IV DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Bagian ini berisi uraian tentang penyajian data dan temuan penelitian. Bentuk penyajian data dapat berupa dialog antara data dengan konsep dan teori yang dikembangkan. Deskripsi data dapat ditulis dalam satu subbab tersendiri. Judul bab menyesuaikan dengan temuan penelitian.

Pembahasan

Pembahasan berisi uraian yang mengaitkan latar penelitian, temuan penelitian, landasan teoretis dan pustaka. Bagian ini merumuskan teori baru atau model baru yang diperoleh dari penelitian

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Simpulan

Bagian ini merupakan jawaban dari permasalahan penelitian. Simpulan dinyatakan dalam paragraf secara singkat dan tepat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Simpulan pada skripsi harus mencerminkan hasil dialog secara kritis antara teori dan temuan lapangan.

Saran

Saran diajukan berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian. Saran penelitian mengungkapkan tentang pengembangan (perluasan rumusan masalah) atau pendalaman fokus penelitian.

Isi Bagian Akhir

Komponen dan isi yang harus ada pada bagian akhir skripsi hasil penelitian studi kepustakaan sama dengan isi bagian akhir skripsi hasil penelitian lainnya. Susunan komponen-komponen tersebut dan uraiannya juga sama.

BAB IV

PENELITIAN PENGEMBANGAN

Penelitian adalah suatu proses mencari tahu sesuatu secara sistematis dalam waktu tertentu dengan menggunakan metode ilmiah. Agar penelitian dapat berlangsung secara lancar, maka peneliti harus membuat rancangan penelitiannya. Dalam menentukan rancangan penelitian, harus diketahui terlebih dahulu macam/ jenis penelitiannya.

Ada beberapa jenis/macam penelitian antara lain : penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, penelitian pengembangan, penelitian tindakan kelas, dan lain sebagainya. Masing-masing penelitian memiliki karakteristik tersendiri.

Penelitian pendidikan dan pengembangan yang lebih dikenal dengan istilah *research and development* (R & D). Strategi untuk mengembangkan sebuah produk pendidikan, oleh Borg & Gall (1983) disebut sebagai penelitian (*research*) dan pengembangan (*development*). Penelitian dan pengembangan kadang pula sering disebut juga suatu pengembangan berbasis pada penelitian atau disebut juga *Research Based Development*. Dalam dunia pendidikan, penelitian dan pengembangan hadir belakangan dan merupakan jenis penelitian yang relatif baru. Penelitian pengembangan juga merupakan salah satu jenis penelitian yang lagi marak dilaksanakan oleh para peneliti dimana bukan untuk menguji teori, menguji hipotesis namun menguji dan menyempurnakan produk. Jenis penelitian ini sudah mulai diterapkan dalam penelitian dalam dunia pendidikan. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh hasil penelitian yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.

Pengertian penelitian dan pengembangan menurut Borg & Gall (1983) adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti langkah-langkah secara siklus. Langkah-langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar belakang dimana produk itu akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji lapangan.

Sedangkan secara umum, penelitian pengembangan adalah suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk

tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras, seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas, tetapi bisa juga perangkat lunak seperti program komputer untuk pengolahan data, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen dan lain-lain. Langkah-langkah proses penelitian dan pengembangan menunjukkan suatu siklus, yang diawali dengan adanya kebutuhan, permasalahan yang membutuhkan pemecahan dengan menggunakan suatu produk tertentu.

Penelitian pengembangan menurut (Seelss & Richey, 1994), didefinisikan sebagai berikut: “Penelitian pengembangan sebagaimana dibedakan dengan pengembangan pembelajaran yang sederhana didefinisikan sebagai kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program-program, proses dan hasil-hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan secara internal.

Lebih jauh, menurut Seels dan Richey, dalam bentuk yang paling sederhana penelitian dan pengembangan ini dapat berupa :

1. Kajian tentang proses dan dampak rancangan pengembangan dan upaya-upaya pengembangan tertentu atau khusus, atau berupa
2. Suatu situasi dimana seseorang melakukan atau melaksanakan rancangan pengembangan pembelajaran atau kegiatan-kegiatan evaluasi dan mengkaji proses pada saat yang sama, atau berupa
3. Kajian tentang rancangan, pengembangan, dan proses baik yang melibatkan komponen atau proses secara menyeluruh atau tertentu saja.

Namun pada hakikatnya, suatu penelitian dan pengembangan dilakukan untuk menjembatani atau menutupi kesenjangan antara penelitian dasar dan terapan. Terkadang seorang peneliti melakukan sebuah penelitian dengan pendekatan penelitian “tradisional” (misalnya penelitian survey, korelasi, eksperimen) dengan fokus penelitian hanya mendeskripsikan tentang pengetahuan, jarang memberikan deskripsi yang berguna bagi pemecahan masalah rancangan dan desain dalam pembelajaran atau pendidikan.

A. Hakikat Penelitian Pengembangan

Menurut Gay (1990) Penelitian Pengembangan adalah suatu usaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif untuk digunakan sekolah, dan bukan untuk menguji teori. Sedangkan Borg and Gall (1983:772) mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai berikut:

Educational Research and development (R & D) is a process used to develop and validate educational products. The steps of this process are usually referred to as the R & D cycle, which consists of studying research findings pertinent to the product to be developed, developing the products based on these findings, field testing it in the setting where it will be used eventually, and revising it to correct the deficiencies found in the field-testing stage. In more rigorous programs of R&D, this cycle is repeated until the field-test data indicate that the product meets its behaviorally defined objectives.

Penelitian Pendidikan dan pengembangan (R & D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus R & D, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan di mana ia akan digunakan akhirnya, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian. Dalam program yang lebih ketat dari R & D, siklus ini diulang sampai bidang-data uji menunjukkan bahwa produk tersebut memenuhi tujuan perilaku didefinisikan.

Seals dan Richey (1994) mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesainan, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektifitas. Sedangkan Plomp (1999) menambahkan kriteria “dapat menunjukkan nilai tambah” selain ketiga kriteria tersebut.

Van den Akker dan Plomp (1993) mendeskripsikan penelitian pengembangan berdasarkan dua tujuan yakni

1. Pengembangan prototipe produk
2. Perumusan saran-saran metodologis untuk pendesainan dan evaluasi prototipe produk tersebut

Sedangkan Richey dan Nelson (1996) membedakan penelitian pengembangan atas dua tipe sebagai berikut.

- *Tipe pertama* difokuskan pada pendesaianan dan evaluasi atas produk atau program tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang proses pengembangan serta mempelajari kondisi yang mendukung bagi implementasi program tersebut.
- *Tipe kedua* dipusatkan pada pengkajian terhadap program pengembangan yang dilakukan sebelumnya. Tujuan tipe kedua ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang prosedur pendesainan dan evaluasi yang efektif.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan. Produk yang dihasilkan antara lain: bahan pelatihan untuk guru, materi belajar, media, soal, dan sistem pengelolaan dalam pembelajaran.

B. Pengertian Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan menghasilkan dan mengembangkan produk berupa prototipe, desain, materi pembelajaran, media, strategi pembelajaran, alat evaluasi pendidikan, dsb. Penelitian untuk memecahkan masalah praktis dalam dunia pendidikan, masalah di kelas, yang dihadapi dosen/guru dalam pembelajaran. Penelitian bukan untuk menguji teori, menguji hipotesis, namun menguji dan menyempurnakan produk (Soenarto, 2008).

Metode penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu, digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

1. Menghasilkan rancangan produk digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dilakukan melalui uji-ahli.
2. Menguji keefektifan produk sebagai fungsi validasi, dilakukan melalui uji coba terbatas, pada target di mana produk akan digunakan untuk pembelajaran
3. Menguji efisiensi, kemenarikan, dan kemudahan produk, di ujicoba lapangan, pada target yang lebih luas dimana produk akan digunakan untuk pembelajaran.

D. Ciri utama Penelitian Pengembangan

Menurut Borg and Gall, terdapat empat ciri utama dalam penelitian dan pengembangan, yaitu

1. Studying research findings pertinent to the product to be develop
Artinya, melakukan studi atau penelitian awal untuk mencari temuan-temuan penelitian terkait dengan produk yang akan dikembangkan.
2. Developing the product base on this findings
Artinya, mengembangkan produk berdasarkan temuan penelitian tersebut.
3. Field testing in the setting where it will be used ebentually
Artinya, dilakukan uji lapangan dalam seting atau situasi senyatanya dimana produk tersebut nantinya digunakan.
4. Revising it to correct the deficiencies found in the field-testing stage.
Artinya, melakukan revisi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam tahap-tahap uji lapangan.

Sedangkan motif penelitian pengembangan seperti dikemukakan Akker (1999) antara lain :

- a. Motif dasarnya bahwa penelitian kebanyakan dilakukan bersifat tradisional, seperti eksperimen, survey, analisis korelasi yang fokusnya pada analsis deskriptif yang tidak memberikan hasil yang berguna untuk desain dan pengembangan dalam pendidikan.
- b. Keadaan yang sangat kompleks dari banyaknya perubahan kebijakan di dalam dunia pendidikan, sehingga diperlukan pendekatan penelitian yang lebih evolusioner (interaktif dan siklis).
- c. Penelitian bidang pendidikan secara umum kebanyakan mengarah pada reputasi yang ragu-ragu dikarenakan relevansi ketiadaan bukti.

E. Karakteristik Penelitian Pengembangan

Menurut Santyasa (2009), penelitian pengembangan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran memiliki karakteristik sebagai berikut

1. Masalah yang ingin dipecahkan adalah masalah nyata yang berkaitan dengan upaya inovatif atau penerapan teknologi dalam pembelajaran sebagai pertanggungjawaban profesional dan komitmennya terhadap pemerolehan kualitas pembelajaran.
2. Pengembangan model, pendekatan dan metode pembelajaran serta media belajar yang menunjang keefektifan pencapaian kompetensi siswa.

3. Prosedur pengembangan produk, validasi yang dilakukan melalui uji ahli, dan uji coba lapangan serta terbatas perlu dilakukan sehingga produk yang dihasilkan bermanfaat untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Proses pengembangan, validasi, dan uji coba lapangan tersebut seyogyanya dideskripsikan secara jelas, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
4. Proses perkembangan model, pendekatan, modul, dan media pembelajaran perlu didokumentasikan secara rapi dan dilaporkan secara sistematis sesuai dengan kaidah penulisan yang mencerminkan originalitas.

F. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian Pengembangan

Pada rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian pengembangan biasanya berisi dua informasi, yaitu (1) masalah yang akan dipecahkan dan (2) spesifikasi pembelajaran, model, soal, atau perangkat yang akan dihasilkan untuk memecahkan masalah tersebut. Selama dua aspek ini terkandung dalam sebuah rumusan masalah penelitian pengembangan, maka rumusan masalah tersebut sudah benar.

Penambahan beberapa sub-masalah untuk merinci rumusan masalah (utama) bisa saja dilakukan selama tidak mengurangi kejelasan makna dari rumusan masalah tersebut, misalnya tetap hanya akan menghasilkan sebuah produk perangkat pembelajaran dalam satu penelitian pengembangan. Rumusan masalah penelitian pengembangan bisa dirinci menjadi beberapa sub-masalah apabila perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan bisa dibagi menjadi beberapa bagian.

Menurut Akker (1999) tujuan penelitian pengembangan dibedakan berdasarkan pengembangan pada bagian kurikulum, teknologi dan media, pelajaran dan instuksi, dan pendidikan guru didaktis. Berikut ini penjelasannya :

1. Pada bagian kurikulum

Tujuannya adalah menginformasikan proses pengambilan keputusan sepanjang pengembangan suatu produk/program untuk meningkatkan suatu program/produk menjadi berkembang dan kemampuan pengembang untuk menciptakan berbagai hal dari jenis ini pada situasi ke depan.

2. Pada bagian teknologi dan media

Tujuannya adalah untuk meningkatkan proses rancangan instruksional, pengembangan, dan evaluasi yang didasarkan pada situasi pemecahan masalah spesifik yang lain atau prosedur pemeriksaan yang digeneralisasi.

3. Pada bagian pelajaran dan instruksi

Tujuannya adalah untuk pengembangan dalam dalam perancangan lingkungan pembelajaran, perumusan kurikulum, dan penaksiran keberhasilan dari pengamatan dan pembelajaran, serta secara serempak mengusahakan untuk berperan untuk pemahaman fundamental ilmiah.

4. Pada bagian pendidikan guru dan didaktis

Tujuannya adalah untuk memberikan kontribusi pembelajaran keprofesionalan para guru dan atau menyempurnakan perubahan dalam suatu pengaturan spesifik bidang pendidikan. Pada bagian didaktis, tujuannya untuk menjadikan penelitian pengembangan sebagai suatu hal interaktif, proses yang melingkar pada penelitian dan pengembangan dimana gagasan teoritis dari perancang memberi pengembangan produk yang diuji di dalam kelas yang ditentukan, mendorong secepatnya ke arah teoritis dan empiris dengan menemukan produk, proses pembelajaran dari pengembang dan teori instruksional.

G. Langkah-langkah Penelitian Pengembangan

Penelitian Pengembangan biasanya dimulai dengan identifikasi masalah pembelajaran yang ditemui di kelas oleh guru yang akan melakukan penelitian. Yang dimaksud masalah pembelajaran. Dalam penelitian pengembangan adalah masalah yang terkait dengan perangkat pembelajaran, seperti silabus, bahan ajar, lembar kerja siswa, media pembelajaran, tes untuk mengukur hasil belajar, dsb. Perangkat pembelajaran dianggap menjadi masalah karena belum ada, atau ada tetapi tidak memenuhi kebutuhan pembelajaran, atau ada tetapi perlu diperbaiki, dsb. Tentunya tidak semua masalah perangkat pembelajaran akan diselesaikan sekaligus, satu masalah perangkat pembelajaran saja yang dipilih sebagai prioritas untuk diselesaikan lebih dulu.

Tahap berikutnya adalah mengkaji teori tentang pengembangan perangkat pembelajaran yang relevan dengan yang akan dikembangkan. Setelah menguasai teori terkait dengan pengembangan perangkat pembelajaran, peneliti kemudian bekerja mengembangkan *draft* perangkat pembelajaran berdasarkan teori yang relevan yang telah dipelajari. Setelah selesai dikembangkan, *draft* harus berulang kali direview sendiri oleh peneliti atau dibantu oleh teman sejawat (*peer review*).

Setelah diyakini bagus sesuai dengan yang diharapkan, *draft* tersebut dimintakan masukan kepada para ahli yang relevan (*expert validation*). Masukan dari para ahli dijadikan dasar untuk perbaikan terhadap *draft*. Setelah *draft* direvisi berdasar masukan dari para ahli,

langkah berikutnya adalah menguji-coba *draft* tersebut. Uji-cobadisesuaikan dengan penggunaan perangkat. Bila yang dikembangkan adalah bahan ajar, maka uji-cobanya adalah digunakan untuk mengajar kepada siswa yang akan membutuhkan perangkat tersebut. Uji-coba bisa dilakukan pada beberapa bagian saja terhadap sekelompok kecil siswa, atau satu kelas. Bila yang diuji-coba adalah silabus, maka uji-cobanya adalah terhadap guru yang akan menggunakan silabus tersebut. Kegiatan uji-cobanya adalah meminta guru menggunakan silabus untuk menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP).

Tujuan uji-coba adalah untuk melihat apakah perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat diterima atau tidak. Dari hasil uji-coba, beberapa bagian mungkin memerlukan revisi. Kegiatan terakhir adalah revisi terhadap *draft* menjadi *draft* akhir perangkat pembelajaran tersebut.

Menurut Akker (1999), ada 4 tahap dalam penelitian pengembangan yaitu:

1. Pemeriksaan pendahuluan (*preliminary investigation*).

Pemeriksaan pendahuluan yang sistematis dan intensif dari permasalahan mencakup:

- Tinjauan ulang literatur,
- Konsultasi tenaga ahli,
- Analisa tentang ketersediaan contoh untuk tujuan yang terkait, dan
- Studi kasus dari praktek yang umum untuk merincikan kebutuhan.

2. Penyesuaian teoritis (*theoretical embedding*)

Usaha yang lebih sistematis dibuat untuk menerapkan dasar pengetahuan dalam mengutarakan dasar pemikiran yang teoritis untuk pilihan rancangan.

3. Uji empiris (*empirical testing*)

Bukti empiris yang jelas menunjukkan tentang kepraktisan dan efektivitas dari intervensi.

4. Proses dan hasil dokumentasi, analisa dan refleksi (*documentation, analysis, and reflection on process and outcome*).

Implementasi dan hasilnya untuk berperan pada spesifikasi dan perluasan metodologi rancangan dan pengembangan penelitian.

Sedangkan Langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono (2008) adalah:

1. Potensi dan Masalah

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Masalah adalah

penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi. Masalah dapat diatasi melalui penelitian pengembangan dengan cara meneliti sehingga dapat ditemukan suatu model, pola atau sistem penanganan terpadu yang efektif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut.

2. Mengumpulkan informasi

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual dan *up to date*, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk sesuatu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.

3. Desain produk

Dalam bidang pendidikan, penelitian pengembangan menghasilkan produk yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pendidikan yaitu lulusan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan. Produk pendidikan misalnya kurikulum yang spesifik untuk keperluan pendidikan tertentu, metode mengajar, media pendidikan, buku ajar, modul, kompetensi tenaga kependidikan, sistem evaluasi dan lain-lain.

4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk itu secara rasional baik atau efektif. Dikatakan secara rasional, karena validasi di sini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta di lapangan.

Validasi desain dapat diadakan dengan menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut.

5. Perbaikan Desain

Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi dengan para pakar dan para ahli lainnya, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut diperbaiki dengan cara merubah desain.

6. Uji coba Produk

Dalam bidang pendidikan, desain produk harus dapat langsung diuji coba, setelah divalidasi dan revisi. Uji coba tahap awal dilakukan dengan simulasi penggunaan produk baru tersebut. Setelah disimulasikan maka dapat diuji cobakan pada kelompok yang terbatas. Pengujian dapat dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah produk baru tersebut efektif dan efisien atau dalam hal ini memberikan hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan produk lain.

Untuk itu pengujian dapat dilakukan dengan eksperimen yaitu membandingkan efektifitas produk baru dengan produk lama

7. Revisi Produk

Apabila dalam pengujian produk di dapat hasil yang kurang memuaskan maka dapat direvisi lagi dan setelah direvisi maka perlu diuji cobakan lagi.

8. Ujicoba Pemakaian

Setelah uji coba terhadap produk berhasil maka selanjutnya produk tersebut diterapkan dalam lingkup yang lebih luas. Dalam pelaksanaannya, produk baru tersebut harus tetap di nilai kekurangan atau hambatan yang muncul guna untuk perbaikan lebih lanjut.

9. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan apabila dalam pemakaian pada lembaga yang lebih luas terdapat kekurangan dan kelemahan. Dalam uji pemakaian, sebaiknya pembuat produk selalu mengevaluasi bagaimana kinerja produk. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada sehingga dapat digunakan untuk penyempurnaan dan pembuatan produk baru lagi.

10. Pembuatan Produk Masal

Bila produk yang dihasilkan tersebut telah efektif dalam beberapa kali pengujian, maka produk tersebut dapat diterapkan pada lembaga pendidikan yang lain.

H. Metode Penelitian Pengembangan

Metode penelitian pengembangan tidaklah berbeda jauh dari penelitian pendekatan penelitian lainnya. Namun, pada penelitian pengembangan difokuskan pada 2 tahap yaitu tahap *preliminary* dan tahap *formative evaluation* (Tessmer, 1993) yang meliputi *self evaluation*, *prototyping* (*expert reviews* dan *one-to-one*, dan *small group*), serta *field test*. Adapun alur desain *formative evaluation* sebagai berikut :

1. Tahap *Preliminary*

Pada tahap ini, peneliti akan menentukan tempat dan subjek penelitian seperti dengan cara menghubungi kepala sekolah dan guru mata pelajaran disekolah yang akan menjadi lokasi penelitian. Selanjutnya peneliti akan mengadakan persiapan-persiapan lainnya, seperti mengatur jadwal penelitian dan prosedur kerja sama dengan guru kelas yang dijadikan tempat penelitian.

2. Tahap *Formative Evaluation*

1) *Self Evaluation*

- *Analisis*

Tahap ini merupakan langkah awal penelitian pengembangan. Peneliti dalam hal ini akan melakukan analisis siswa, analisis kurikulum, dan analisis perangkat atau bahan yang akan dikembangkan.

- *Desain*

Pada tahap ini peneliti akan mendesain perangkat yang akan dikembangkan yang meliputi pendesainan kisi-kisi, tujuan, dan metode yang akan dikembangkan. Kemudian hasil desain yang telah diperoleh dapat divalidasi teknik validasi yang telah ada seperti dengan teknik triangulasi data yakni desain tersebut divalidasi oleh pakar (*expert*) dan teman sejawat. Hasil pendesainan ini disebut sebagai prototipe pertama.

2) *Prototyping*

Hasil pendesainan pada prototipe pertama yang dikembangkan atas dasar *self evaluation* diberikan pada pakar (*expert review*) dan siswa (*one-to-one*) secara paralel. Dari hasil keduanya dijadikan bahan revisi. Hasil revisi pada prototipe pertama dinamakan dengan prototipe kedua.

- *Expert Review*

Pada tahap *expert review*, produk yang telah didesain dicermati, dinilai dan dievaluasi oleh pakar. Pakar-pakar tadi menelaah konten, konstruk, dan bahasa dari masing-masing prototipe. Saran-saran para pakar digunakan untuk merevisi perangkat yang dikembangkan. Pada tahap ini, tanggapan dan saran dari para pakar (*validator*) tentang desain yang telah dibuat ditulis pada lembar validasi sebagai bahan merevisi dan menyatakan bahwa apakah desain ini telah valid atau tidak.

- *One-to-one*

Pada tahap *one-to-one*, peneliti mengujicobakan desain yang telah dikembangkan kepada siswa/guru yang menjadi tester. Hasil dari pelaksanaan ini digunakan untuk merevisi desain yang telah dibuat.

- *Small group*

Hasil revisi dari *expert* dan kesulitan yang dialami pada saat uji coba pada prototipe pertama dijadikan dasar untuk merevisi prototipe tersebut dan

dinamakan prototipe kedua kemudian hasilnya diujicobakan pada *small group*. Hasil dari pelaksanaan ini digunakan untuk revisi sebelum diujicobakan pada tahap *field test*. Hasil revisi soal berdasarkan saran/komentar siswa pada *small group* dan hasil analisis butir soal ini dinamakan prototipe ketiga.

3) *Field Test*

Saran-saran serta hasil ujicoba pada prototipe kedua dijadikan dasar untuk merevisi desain prototipe kedua. Hasil revisi diujicobakan ke subjek penelitian dalam hal ini sebagai uji lapangan atau *field test*.

Produk yang telah diujicobakan pada uji lapangan haruslah produk yang telah memenuhi kriteria kualitas. Akker (1999) mengemukakan bahwa tiga kriteria kualitas adalah: validitas, kepraktisan, dan efektivitas (memiliki efek potensial).

I. Sistematika Penelitian Pengembangan

Laporan yang dibuat harus selalu dilampiri dengan produk yang dihasilkan beserta spesifikasi dan penjelasannya. Setiap universitas memiliki sistematika masing-masing dalam penulisan skripsi maupun tesis. Berikut ini adalah sistematika penelitian pengembangan secara umum.

Bagian Awal

Halaman Judul
Halaman Pengesahan
Abstrak
Daftar Isi
Daftar Tabel (jika ada)
Daftar Gambar (jika ada)
Daftar Lampiran

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah

- C. Pembatasan Masalah atau Fokus Penelitian
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- G. Manfaat Penelitian
- H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Uji Coba Produk
 - 1. Desain Uji Coba
 - 2. Subyek Coba
 - 3. Jenis Data
 - 4. Instrumen Pengumpulan Data
 - 5. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN

- A. Data Uji Coba
- B. Analisis Data
- C. Revisi Produk
- D. Kajian Produk Akhir

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan tentang Produk
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.

J. Simpulan

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian pengembangan bertujuan untuk mengembangkan/menghasilkan suatu produk yang mempunyai nilai lebihnya.
2. Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan. yang memiliki karakteristik : 1) *Studying research findings*, 2) *Developing the product*, 3) *Field testing*, dan 4) *Revising*.
3. Rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian pengembangan biasanya berisi dua informasi, yaitu : 1) masalah yang akan dipecahkan dan 2) spesifikasi pembelajaran, model, soal, atau perangkat yang akan dihasilkan untuk memecahkan masalah tersebut.
4. Ada 4 tahap dalam penelitian pengembangan yaitu :1) Pemeriksaan pendahuluan (*preliminary inverstigation*). 2) Penyesuaian teoritis (*theoretical embedding*). 3) Uji empiris (*empirical testing*). 4) Proses dan hasil dokumentasi, analisa dan refleksi (*documentation,analysis, and reflection on process and outcome*).
5. Metode penelitian pengembangan difokuskan pada 2 tahap yaitu tahap *preliminary* dan tahap *formative evaluation*.
6. Dalam membuat laporan penelitian pengembangan harus dilampirkan dengan produknya.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Skripsi berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) berisi upaya penelitian dalam mengatasi permasalahan pembelajaran. Penelitian diawali dengan upaya aktifan siswa dalam kegiatan belajar, kesulitan siswa dalam mempelajari pokok-pokok bahasan tertentu, dan kesalahan-kesahan konsep yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran yang telah lalu. Pengungkapan masalah ini kemudian dilanjutkan dengan upaya pemecahan masalah berupa tindakan untuk mengatasi permasalahan, meningkatkan kinerja guru serta kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Skripsi yang ditulis berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) menjelaskan bagaimana upaya mengatasi permasalahan yang terjadi disuatu kelas. Pemaparan hasil harus diperkuat dengan pembahasan yang berupa perbandingan dengan temuan-temuan PTK lainnya ataupun penelitian jenis lainnya sehingga kesimpulannya sudah merupakan generalisasi dari PTKnya sendiri yang dibandingkan dengan dan didukung oleh penelitian-penelitian lainnya.

A. SISTEMATIKA

Sistimatika skripsi hasil *Penelitian Tindakan Kelas* (PTK) pada dasarnya terdiri dari tiga bagian utama yang masing-masing bagian dapat dirinci sebagai berikut.

Bagian Awal

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal adalah:

- Halaman sampul
- Halaman judul
- Lembar pengesahan
- Abstrak
- Kata pengantar
- Daftar isi
- Daftar tabel

Daftar gambar

Daftar lampiran

Bagian Inti

Bagian inti berisi bab-bab berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
 - 1.
 - 2.
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis Tindakan
- E. Definisi Operasional Variabel

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Kehadiran dan Peran Peneliti Di Lapangan
- C. Tempat dan Waktu Penelitian
- D. Subyek Penelitian
- E. Instrumen Penelitian
- F. Rencana Tindakan
- G. Prosedur Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisa Data
- I. Indikator Keberhasilan Penelitian

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini termuat:

Daftar rujukan

Lampiran-lampiran

Riwayat Hidup

B. Isi Bagian Awal, Bagian Inti Dan Bagian Akhir

Isi Bagian Awal

Komponen-komponen yang harus ada pada bagian awal skripsi hasil Penelitian Tindakan Kelas sama dengan isi bagian awal skripsi hasil penelitian lain. Susunan komponen-komponen tersebut dan uraiannya juga sama.

Isi Bagian Inti

Bab I Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan pada latar belakang masalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal-hal yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan mata pelajaran secara umum misalnya tentang matematika, sejarah, fisika, dan lain-lain sesuai dengan program studi masing-masing penulis.
2. Mencantumkan masalah mata pelajaran yang ada di kelas berupa data hasil observasi awal dari sekolah. Mata pelajaran sesuai dengan program studinya masing-masing.
3. Memilih metode dan menjelaskan hubungan metode yang dipilih dengan masalah yang ada di kelas.
4. Menjelaskan keunggulan metode yang dipilih.

Identifikasi Masalah

Pada bagian ini kita mengidentifikasi semua masalah yang diangkat pada latar belakang dan ditulis satu persatu masalah itu.

Batasan Masalah

Batasan masalah ini berisi masalah-masalah yang akan diteliti dan masalah harus dibatasi sesuai keinginan dan kemampuan kita (misalnya prestasi belajar, motivasi siswa untuk belajar rendah, dan lain-lain).

Rumusan Masalah

Rumusan masalah berupa pertanyaan yang harus dijawab melalui penelitian. Masalah-masalah yang dirumuskan adalah masalah-masalah yang dapat diidentifikasi dan ditetapkan, dirumuskan secara jelas, spesifik dan operasional, dikaitkan dengan pemilihan tindakan yang tepat dan hasil yang ingin dicapai.

Tujuan Penelitian

Tujuan PTK mengungkapkan permasalahan pembelajaran, mengidentifikasi penyebabnya dan sekaligus memberikan pemecahan terhadap masalah yang terjadi. Hal ini perlu dinyatakan dengan jelasnya sebagaimana yang diuraikan dalam bagian rumusan masalah di atas.

Manfaat Penelitian

Bagian ini menguraikan manfaat atau pentingnya penelitian terutama bagi siswa, guru, dan sekolah. Uraian manfaat ini berisi kelayakan masalah yang diteliti, terutama yang terkait dengan manfaatnya dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan tindakan yang dipilih.

Bab II Kajian Pustaka

Kajian Teori

Bagian ini menguraikan teori-teori yang mendukung dari penelitian. Teori-teori yang perlu dicantumkan berupa penjelasan secara umum proses pembelajaran, metode atau

pendekatan yang digunakan, langkah-langkah metode tersebut, keunggulannya sampai dengan kajian singkat materi pembelajarannya.

Hasil Penelitian Yang Relevan

Bagian ini menguraikan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh orang lain yang ada kemiripan dengan penelitian kita. Hal-hal yang perlu dicantumkan dalam hasil penelitian yang relevan ini adalah nama penulis, tahun, judul, tempat, subyek penelitiannya, dan hasil penelitiannya. Tujuan dicantumkan hasil penelitian yang relevan adalah peneliti bisa memahami langkah-langkah penelitian tersebut, bisa memahami cara menyusun instrumen, dan lain-lain.

Kerangka Pikir

Bagian ini menjelaskan secara teoritis pertautan atau hubungan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Kerangka berpikir ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi obyek permasalahan.

Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dirumuskan dengan menyebutkan dugaan mengenai perubahan yang akan terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Bentuk umum rumusan hipotesis tindakan dengan hipotesis dalam penelitian formal. Hipotesis tindakan umumnya dirumuskan dalam bentuk keyakinan tindakan yang diambil akan dapat memperbaiki sistem, proses, atau hasil.

Definisi Operasional Variabel

Bagian ini memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan agar terdapat kesamaan penafsiran dan terhindar dari kekaburan. Dalam mendefinisikan istilah-istilah tersebut, peneliti harus menggunakan bahasanya sendiri.

Jenis Penelitian

Bagian ini menguraikan jenis penelitian apa yang digunakan dan uraian singkat tentang jenis penelitian.

Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan

Bagian ini menjelaskan peran dan perlunya kehadiran peneliti di lapangan atau di tempat penelitian.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Bagian ini menjelaskan tempat dimana penelitian dan waktu pelaksanaannya. Tempat penelitian diuraikan mulai dari nama sekolah, letak geografis sekolah serta alamatnya. Sedangkan waktu penelitiannya disebutkan mulai bulan kapan sampai bulan kapan.

Instrumen Penelitian

Bagian ini menjelaskan pengertian-pengertian instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan dijelaskan hanya sebatas secara teoritis saja.

Rencana Tindakan

Bagian ini menguraikan bagaimana semua langkah penelitian dirangkai menjadi suatu prosedur penelitian yang utuh, dimulai dari perencanaan atau persiapan tindakan yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan penelitian. Beberapa hal perlu direncanakan secara baik, antara lain: (a) membuat skenario pembelajaran yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran disamping bentuk-bentuk kegiatan yang akan dilakukan, (b) mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan. Sarana pembelajaran ini dapat berupa, misalnya perangkat lembar kerja siswa (LKS), (c) mempersiapkan instrumen penelitian, misalnya untuk pengumpulan data tentang proses, kegiatan, dan hasil pembelajaran, dan (d) melakukan simulasi pelaksanaan tindakan dan menguji keterlaksanaannya di lapangan.

Selanjutnya diuraikan pula bagaimana rencana pelaksanaan tindakan, rencana, observasi, dan analisis data, evaluasi dan refleksi.

Prosedur Pengumpulan Data

Di bagian ini diuraikan langkah-langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data. Informasi yang diperlukan mencakup bagaimana data dikumpulkan, siapa yang melakukan, instrumen yang digunakan, dan urutan pengumpulan data.

Untuk mengumpulkan data tentang proses dan interaksi pembelajaran biasanya dilakukan observasi, untuk data pandangan dan sikap siswa terhadap tindakan yang dilakukan digunakan kuesioner, dan untuk data hasil belajar digunakan tes dan cara-cara asesmen yang lain. Jika tindakan dilakukan untuk jangka panjang, dapat digunakan portofolio sebagai acara asesmen proses dan hasil belajar.

Teknik Analisa Data

Menjelaskan bagaiman teknis menganalisa data hasil penelitian.

Indikator Keberhasilan Penelitian

Menjelaskan apa saja indikator keberhasilan penelitin. Indikator keberhasilan penelitian disesuaikan dengan standart yang telah ditentukan pada instrumen-instrumen yang telah disusun.

Analisis Data, Evaluasi dan Refleksi

Pada bagian ini diuraikan bagaimana analisis data, evaluasi dan refleksi dilakukan. Informasi yang biasa dipaparkan adalah waktu analisis data, siapa yang melakukan analisis, langkah-langkah atau prosedur analisis data, dan teknik yang digunakan untuk melakukan analisis tersebut. Perlu diingat bahwa analisis data PTK cenderung mengikuti analisis data kualitatif: sangat mementingkan makna yang dapat dikembangkan dari data yang ada, yang terkait erat dengan konteks dan dinamika pembelajaran yang terjadi saat data dikumpulkan. Prosedur statistik tertentu dapat digunakan apabila memang benar-benar diperlukan.

Evaluasi terutama mengacu kepada keefektifan tindakan dan kesesuaian dampak tindakan dengan apa yang diharapkan peneliti. Jika tindakan yang dilaksanakan dinilai belum seefektif yang diharapkan dan dampak yang ditimbulkan belum memenuhi harapan, peneliti mencoba pencari jawaban mengapa hal tersebut terjadi. Selanjutnya, peneliti merenungkan tindakan-tindakan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keefektifan tindakan, dengan harapan dampaknya akan lebih baik dari dampak tindakan sebelumnya.

Paparan Data

Di sini diuraikan keempat tahap PTK untuk setiap siklus. Uraian diawali dengan apa yang dilaksanakan pada tahap perencanaan. Berikutnya diuraikan bagaimana pelaksanaan tindakan dilakukan dalam situasi pembelajaran yang aktual dari pertemuan pertama hingga

pertemuan terakhir yang berupa pengukuran hasil belajar siklus pertama. Juga diuraikan bagaimana pelaksanaan observasi yang dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

Di dalam paparan kegiatan observasi dan interpretasi diceritakan bagaimana pelaksanaan observasi yang merupakan upaya untuk merekam proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Di sini diuraikan hasil rekaman secara menyeluruh dan akurat terutama tentang perilaku guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Jenis data dan informasi yang direkam selama observasi dapat berupa data kuantitatif dan data kualitatif, tergantung dari dampak tindakan atau hasil perlakuan yang diharapkan.

Analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan hasil analisis. Untuk menganalisis data kuantitatif dapat dimanfaatkan teknik-teknik pengolahan data kuantitatif yang lazim digunakan seperti tabulasi, penggunaan grafik atau diagram dan prosedur statistik sederhana, misalnya rerata dan simpangan baku.

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui seleksi, pengelompokan, dan pengorganisasian data mentah menjadi suatu informasi bermakna. Data dan/atau informasi yang relevan dan terkait langsung dengan pelaksanaan PTK diolah untuk bahan evaluasi. Pemaparan data merupakan suatu upaya menampilkan data yang telah direduksi secara jelas dan mudah dipahami dalam bentuk paparan naratif, tabel, grafik, atau perwujudan lainnya yang dapat memberikan gambaran jelas tentang proses dan hasil tindakan yang dilakukan.

Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang dipaparkan, dilakukan penyimpulan yang merupakan pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat singkat, padat dan bermakna, yang merupakan temuan penelitian.

Evaluasi

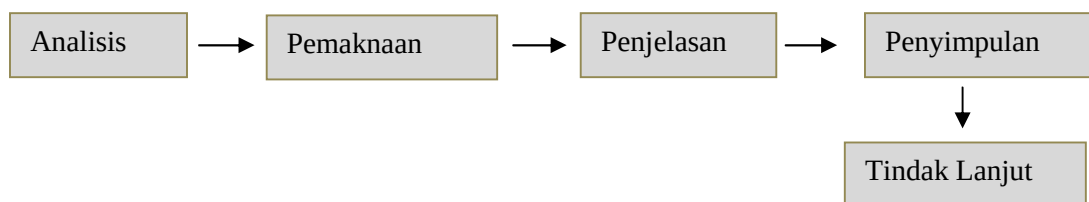
Temuan penelitian digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil tindakan yang dicapai. Tim peneliti dapat digunakan kriteria keefektifan atau keberhasilan pencapaian pada setiap siklus. Indikator keterlaksanaan tindakan (proses) dapat disajikan dalam bentuk kriteria yang menunjukkan telah atau belum keterlaksaaannya aspek-aspek tindakan yang harus dilakukan oleh guru ataupun siswa. Kriteria ini dapat berwujud batasan

kuantitatif dan atau kualitatif, misalnya, dapat dipaparkan frekuensi pelaksanaan tindakan, dan secara kualitatif dapat dinyatakan dalam pernyataan sudah atau belum dilaksanakan tindakan, atau pernyataan lain yang menunjukkan kualitas tindakan. Indikator keberhasilan tindakan dapat disajikan dalam bentuk kriteria kuantitatif dan atau kualitatif.

Indikator keberhasilan tindakan untuk siklus pertama pada umumnya kriterianya ditetapkan berdasarkan hasil refleksi awal dan perkiraan kemungkinan peningkatan yang dapat dilakukan setelah dilakukan tindakan tertentu. Indikator keberhasilan tindakan untuk siklus berikutnya kriterianya ditetapkan berdasarkan hasil refleksi siklus sebelumnya. Dengan melihat proses dan hasil analisis tersebut dan kemudian dicocokkan dengan kriteria yang ditetapkan, akan diperoleh hasil evaluasi: apakah pelaksanaan PTK pada suatu siklus tertentu sudah sesuai dengan harapan atau belum. Hasil evaluasi ini akan menjadi vahan untuk melakukan refleksi.

Refleksi

Refleksi dimaksud sebagai upaya untuk mengkaji proses, yaitu apa yang telah dan belum terjadi, apa yang dihasilkan, mengapa suatu hal terjadi demikian, dan tindak lanjut apa yang perlu dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan situasi yang dari sejak awal memicu keinginan peneliti untuk melakukan PTK. Komponen refleksi dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 5.1: Komponen Refleksi

Tindak Lanjut

Apabila hasil perbaikan yang diharapkan belum tercapai pada siklus I, maka diuraikan langkah lanjutan pada siklus II. Satu siklus kegiatan merupakan kesatuan dari kegiatan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi, serta analisis dan refleksi.

Pembahasan

Bagian ini memuat gagasan penelitian yang terkait dengan apa yang telah dilakukan dan apa yang diamati, dipaparkan dan dianalisa pada bab terdahulu. Uraian mengenai gagasan dikaitkan dengan hasil kajian teori dan hasil-hasil penelitian lain yang relevan.

Penutup

Bagian ini memuat temuan pokok atau kesimpulan, implikasi, dan tindak lanjut penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan. Semua hal yang disarankan haruslah terkait dengan, dan sebaliknya sudah dibahas di dalam bagian pembahasan. Hal ini juga memuat jawaban pertanyaan penelitian.

Daftar Rujukan

Bahan pustakan yang dimasukkan dalam daftar rujukan harus sudah disebutkan dalam teks. Artinya, bahan pustakan yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam skripsi harus dicantumkan dalam daftar rujukan.

Lampiran-Lampiran

Lampiran sebaiknya hanya berisi dokumen penting yang secara langsung yang perlu disertakan dalam sebuah skripsi, misalnya ringkasan analisis data penelitian, salinan (fotocopi) surat izin penelitian, foto-foto kegiatan pembelajaran, dan perangkat pembelajaran.

TATA TULIS

A. Kutipan Dan Daftar Pustaka

1. Kutipan pada Tulisan

a. Kutipan langsung dan yang sebagian hilang

Untuk menulis kutipan langsung, maka dimasukkan dalam tanda petik dua dan dibuat dalam satu spasi.

“Gerak manipulatif adalah keterampilan yang memerlukan koordinasi antara mata, tangan atau bagian tubuh yang lainnya. Selain itu, gerak manipulatif adalah menangkap bola, menendang bola, dan menggambar.” (Satriawan, 2015: 11)

Jika mengutip secara langsung terdapat kata-kata dalam kalimat yang dihilangkan, maka kata-kata tersebut diganti dengan penggunaan tiga titik.

Contoh: “Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru.” (Kurniawan, 2015: 278). Namun apabila terdapat kalimat yang dihilangkan, maka kalimat yang dimaksud dapat diganti dengan penggunaan empat titik.

Contoh: “Gerak manipulatif adalah keterampilan yang memerlukan koordinasi antara mata, tangan atau bagian tubuh yang lainnya. Termasuk pula gerak manipulatif adalah menangkap bola, menendang bola, dan menggambar.” (Satriawan, 2015: 315).

b. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung karena dikemukakan menggunakan bahasa penulis sendiri, maka tidak perlu memakai tanda petik dua. Nama yang dikutip terpadu dalam teks atau dapat dicantumkan dalam kurung bersama tahun penerbitnya serta nomor halaman tertera pada cantuman tersebut.

1) Nama penulis tertera dalam teks

Contoh:

Mulyadi (2015: 13) tidak menduga bahwa mahasiswa tahun ketiga lebih baik dibandingkan mahasiswa tahun keempat.

2) Nama penulis diuraikan dalam kurung

Contoh:

Mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik dibandingkan mahasiswa tahun keempat (Mulyadi, 2015: 13).

2. Cara Menulis Daftar Pustaka

Pustaka merupakan daftar yang berisi buku, makalah, artikel, maupun bahan lainnya yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung. Adapun yang perlu diperhatikan dalam menulis daftar pustaka, seperti nama penulis. Apabila nama penulis terdiri dari dua (maupun lebih) kata maka dapat diurutkan: nama akhir, dilanjutkan penulisan nama awal dan seterusnya (disingkat atau tidak disingkat tetapi harus konsisten dalam satu karya ilmiah). Jika penulisnya ada dua orang, maka penulis pertama ditulis dengan pola seperti yang dimaksud di atas sedangkan penulis kedua namanya dapat ditulis secara berurutan. Untuk menghubungkan kedua penulis tersebut dapat digunakan kata “dan”. Selanjutnya dijumpai penulisnya ada tiga atau lebih, maka penulis pertama memiliki pola sama sesuai gambaran sebelumnya dan nama penulis kedua dan seterusnya dapat dikelompokkan melalui istilah “dkk” atau “et. all”. Adapun penulisan nama orang pertama dengan istilah ‘dkk’ dibatasi oleh penggunaan tanda koma (,).

a. Rujukan dari Buku

Urutannya: 1) nama penulis, 2) tahun, 3) judul buku ditulis menggunakan huruf miring dengan huruf kapital pada setiap awal kata kecuali kata penghubung, 3) tempat penerbit, dan 4) nama penerbit.

Contoh:

Mulyadi. 2015. *Bahasa dan Masyarakat*. Bima: Taman Siswa Press

Satriawan, Rabwan & Kurniawan. 2015. *Bahasa dan Olahraga*. Bima: Taman Siswa Press.

Mulyadi, dkk. 2015. *Bahasa dan Peradaban*. Bima: Taman Siswa Press

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber tulisan dari penulis yang sama, maka dapat digunakan garis datar (____) untuk menggantikan nama yang dimaksud. Sementara itu,

jika buku berbeda tersebut dicetak pada tahun yang sama, adapun tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya, diurutkan sesuai kronologis.

Contoh:

Mulyadi. 2010a. *Bahasa Masyarakat*. Bima: Taman Siswa Press

_____. 2010b. *Bahasa dalam Masyarakat Tradisional*. Bima: Taman Siswa Press.

_____. 2015. *Bahasa dalam Masyarakat Modern*. Bima: Taman Siswa Press.

b. Rujukan dari Buku yang Merupakan Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Rangkaianya: 1) nama editor yang disertakan tulisan “Ed.” – jika ada satu editor dan “Eds.” – apabila editornya lebih dari satu di dalam kurung, 2) tahun terbit, 3) judul yang ditulis miring dengan menggunakan huruf kapital di awal kata kecuali kata penghubung, 4) kota penerbit, dan 5) nama penerbit.

Contoh:

Kurniawan & Rabwan Setiawan (Eds.). 2015. *Pengembangan Penelitian Bahasa dalam Olahraga*. Bima: Taman Siswa Press.

Jabrohim (Ed.). 2014. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita.

c. Rujukan dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Susunannya: 1) nama penulis artikel, 2) tahun publikasi artikel oleh penulis, 3) judul artikel ditulis tanpa mencetak miring di dalam tanda petik serta setiap kata menggunakan huruf kapital di awal kecuali kata penghubung, 4) nama editor (Ed./Eds), 5) judul buku kumpulan artikel ditulis dengan huruf miring dan nomor halamannya dicantumkan dalam kurung, 6) kota penerbit, dan 7) nama penerbit.

Contoh:

Kastanya, Helmina. 2013. “Mantra dalam Tarian Bambu Gila di Provinsi Maluku” dalam Endraswara, Suwardi, dkk (Eds.). *Folklor dan Folklife dalam Kehidupan Dunia Modern: Kesatuan dan Keberagaman*. Yogyakarta: Ombak.

d. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal

Urutannya: 1) nama penulis, 2) tahun, 3) judul artikel yang ditulis di dalam tanda kutip serta menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata kecuali penghubung, 4) nama jurnal ditulis dengan mencetak miring serta setiap awal kata menggunakan huruf kapital kecuali penggunaan kata penghubung, 5) nomor publikasi dalam volume serta tanggal, bulan, dan tahun, dan 6) nomor halaman dari artikel tersebut.

Contoh:

Hanafi, A. 1989. "Partisipasi dalam Siaran Pedesaan dan Pengadopsian Inovasi" dalam *Jurnal Forum Penelitian*, Vol. I No. 5 Juli 1989, hlm. 33-47.

Pradopo, Rahmat Djoko. 1999. "Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Pemaknaan Sastra" dalam *Jurnal Humaniora*, Vol. VII No. 10 April 1999, halaman: 76-84.

e. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM

Rangkaianya: 1) nama, 2) tahun, 3) judul menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata kecuali penggunaan penghubung dan dimasukkan dalam tanda petik, 4) nama jurnal ditulis dengan mencetak miring serta setiap awal kata menggunakan huruf kapital kecuali penggunaan kata penghubung, 5) nomor publikasi dalam volume serta tanggal, bulan, dan tahun, 6) nomor halaman, 7) penyebutan CD-ROM-nya dalam kurung.

Contoh:

Wati, Sri. 2015. "Penggunaan CTL dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Lingkungan" dalam *Jurnal Pendidikan Tamsis* Vol. XVII No. 15 Oktober 2015, hlm. 17-25 (CD-ROM: Jurnal Pendidikan Tamsis-Digital, 2015).

f. Rujukan dari Artikel dalam Majalah atau Koran

Susunannya: 1) nama penulis, 2) penulisan tanggal, bulan, dan tahun, 3) judul tulisan ditempatkan dalam tanda kutip serta penggunaan huruf kapital pada setiap awal kata kecuali kata penghubung, 4) judul majalah ataupun artikel dicetak miring dengan menggunakan huruf kapital di awal kata, dan 5) nomor halaman.

Contoh:

Huda, M. 13 November, 1991. "Menyiasati Krisis Listrik Musiman". *Jawa Pos*, hlm. 6.

g. Rujukan dari Koran Tanpa Penulis

Urutannya: 1) nama koran, 2) penulisan tanggal, bulan, dan tahun, 3) judul tulisan ditempatkan dalam tanda kutip serta penggunaan huruf kapital pada setiap awal kata kecuali penghubung, dan 4) nomor halaman.

Contoh:

Jawa Pos, 22 April, 1995. "Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri", hlm.3.

h. Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintahan yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit Tanpa Penulis

Rangkaiannya yaitu: 1) nama dokumen dicetak miring dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata kecuali penghubung, 2) tahun penerbitan, 3) kota penerbit, dan 4) nama penerbit.

Contoh:

Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

i. Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Susunannya: 1) nama lembaga penanggung jawab, 2) tahun penerbitan, 3) judul dicetak miring dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata kecuali penghubung, 4) tempat penerbit, dan 5) nama penerbit.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1978. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

j. Rujukan Berupa Karya Terjemahan

Urutannya: 1) nama penulis asli, 2) tahun penerbitan yang asli, 3) judul terjemahan dicetak miring dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata kecuali kata penghubung, 4) nama penerjemah serta tahun penerbitan teks terjemahan dicantumkan di dalam kurung, 5) kota penerbit, 6) nama penerbit.

Contoh:

Carter, David. 2006. *Teori Kesusastraan* (terjemahkan Kastanya tahun 2010). Bima: Taman Siswa Press.

Luxemburg, Jan van, dkk. 1989. *Tentang Sastra* (terj. Akhadiati Ikram tahun 2012). Jakarta: Intermassa.

k. Rujukan dari Skripsi, Tesis atau Disertasi

Rangkaiannya: 1) nama penulis, 2) tahun, 3) judul skripsi, tesis atau disertasi dimasukkan dalam tanda petik dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata kecuali penghubung, 4) status karya yang dirujuk, 5) tempat perguruan tinggi, dan 6) nama fakultas dan perguruan tinggi.

Contoh:

Pangaribuan, T. 1992. "Pengembangan Kompetensi Kewacanaan Pembelajaran Bahasa Inggris di LPTK". Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana IKIP MALANG.

Gunayasa, Ida Bagus Kade. 2010. "Cepung Sasak: Tradisi Lisan di Lombok Nusa Tenggara Barat (NTB)". Disertasi tidak diterbitkan. Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Udayana.

l. Rujukan Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, dan Lokakarya

Susunannya: 1) nama penulis, 2) tahun, 3) judul makalah ditempatkan dalam tanda petik dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata kecuali penghubung, dan 4) keterangan ditempatkan dalam kurung.

Contoh:

Huda, N. 1991. "Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal" (Makalah Disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar Bagi Dosen PTN dan Angkatan XIV, Pusat Penelitian Malang, Malang).

Ratna, Nyoman Kutha. 2006. "Peran Budayawan dalam Memelihara dan Mengembangkan Informasi Literasi dalam Era Globalisasi" (Makalah Dibawakan dalam Kongres ke-X IPI, Discovery Kartika Palza Hotel, Kuta, Bali).

m. Rujukan dari Internet

Urutannya: 1) nama penulis (jika tidak diketahui penulisnya maka diganti dengan istilah "anonim"), 2) tahun, 3) judul karya tersebut ditempatkan dalam tanda petik dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata kecuali kata penghubung, 3) keterangan.

Contoh:

Anonim. 2011. "Suku Bima". Tersedia pada <http://id.wikipedia.org>, diakses Rabu, 22 Oktober 2014, pukul 16.45 Wita.

Amirudin. 2013. "Suku Bima (Dou Mbojo)". Tersedia pada <http://www.sukuindonesia.net>, diunduh Rabu, 22 Oktober 2014, pukul 16.50 Wita.

B. Tabel dan Gambar

1. Penulisan Tabel

Perihal yang harus diperhatikan yakni: 1) tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan nama tabel) dan jika tabel lebih dari satu halaman, maka bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman selanjutnya, 2) untuk halaman berikutnya dapat ditulis "lanjutan tabel..." tepatnya tepi kiri atas dengan jarak tiga spasi dari kolom horizontal, 3) judul tabel ditulis menggunakan huruf kapital disetiap kata kecuali kata hubung, 4) jika judul tabel lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal

judul dengan jarak 1 spasi serta tanpa diakhiri tanda titik, 5) jarak 1 spasi berlaku pula antara judul dengan tabel, 6) jarak 2 spasi antara teks sebelum dan sesudah tabel, dan 7) penulisan identitas (angka) tabel sesuai urutan dalam bab.

Tabel 5.1: Contoh Penulisan Tabel Penilaian Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMPN 3 Woha dengan Kriteria ‘Baik, Sedang, dan Kurang’

No.	Nama Siswa	Kriteria Penilaian		
		Baik	Sedang	Kurang

2. Penulisan Gambar

Istilah gambar mengacu pada foto, grafik, chart, peta, sket, diagram, dan gambar lainnya. Gambar dapat menyajikan data dalam bentuk-bentuk visual yang dapat dengan mudah dipahami. Gambar tidak dimaksudkan untuk membangun deskripsi, tetapi dimaksudkan untuk hubungan tertentu yang signifikan. Gambar juga dapat digunakan untuk menyajikan data statistik berbentuk grafik. Adapun pedoman penggunaan gambar dapat dikemukakan seperti berikut.

- Judul gambar ditempatkan di bawah gambar, bukan di atasnya. Cara penulis gambar sama dengan cara penulisan judul tabel.
- Gambar harus sederhana untuk menyampaikan ide dengan jelas dan dapat dipahami tanpa harus disertai dengan penjelasan tekstual.
- Gambar harus digunakan dengan hemat. Terlalu banyak gambar dapat mengurangi kualitas penyajian informasi.
- Gambar yang lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri.
- Penyebutan adanya gambar seharusnya mendahului gambar.
- Gambar diacu dengan menggunakan angka, bukan menggunakan kata pada gambar di atas atau gambar di bawah.
- Gambar dinomori dengan angka seperti pada penomoran tabel sesuai keberadaan bab.

C. Bahasa dan Tanda Baca

1. Penggunaan Bahasa

Penulisan karya ilmiah harus berpedoman pada tata bahasa baku bahasa Indonesia. Kejelasan dan ketepatan isi dapat diwujudkan dengan menggunakan kata dan istilah yang jelas dan tepat, kalimat tidak berbelit-belit, dan struktur paragraf yang padu. Hindarilah penggunaan kata seperti *saya*, *kami*, dan *kita*. Jika terpaksa menyebutkan kegiatan yang dilakukan oleh penulis sendiri, istilah yang dipakai bukan *kami* atau *saya*, melainkan *penulis* atau *peneliti*.

2. Penulisan Tanda Baca

Penulisan tanda baca, kata dan huruf mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Pedoman Pembentukan Istilah, dan Kamus (Keputusan Mendiknas, Nomor 46, tanggal 31 Juli 2009). Berikut ini beberapa kaidah penting yang perlu diperhatikan.

- a. Titik (.), koma (,), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf (kata) yang mendahuluinya.
- b. Tanda kutip (“...”) dan kurung () diketik rapat dengan tulisan yang dicantumkan di dalamnya.
- c. Tanda hubung (-), tanda pisah (_), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf (kata) yang mendahului dan mengikutinya.
- d. Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (x), dan bagi (:) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudah angka yang dicantumkan.

D. Petunjuk Praktis Teknik Penulisan

1. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

- a. Pada judul proposal dan skripsi tidak perlu mencantumkan tahun pelajaran seperti penelitian PTK selama ini.
- b. Penulisan sistematika proposal dan skripsi dikombinasi menggunakan angka (misalnya angka *romawi* pada judul bab) dan huruf (misalnya pada subjudul).
- c. Jarak antara judul dengan subjudul menggunakan 3 spasi.
- d. Jarak antara subjudul dengan deskripsi di bawahnya menggunakan 2 spasi.
- e. Penulisan subjudul yang terdiri dari satu kata atau lebih menggunakan huruf kapital di awal kata kecuali subseksi yang hanya pada kata pertama saja.
- f. Tempatkanlah nomor tiap halaman di tengah bagian bawah halaman.

- g. Judul dan tabel harus menggunakan spasi 1.
- h. Berilah jarak 2 spasi antara tabel atau gambar dengan teks sebelum dan sesudahnya.
- i. Judul tabel atau judul gambar beserta tabel dan gambarnya harus ditempatkan pada halaman yang sama (jika tidak memungkinkan ‘khususnya karena tabel terlalu panjang’ maka dapat ditempatkan pada lampiran). Adapun tulisan tabel atau gambar dalam teks, misalnya ‘Tabel 2.1. ... atau Gambar 2.1. ...’ mengikuti penomoran Bab II.
- j. Tepi kanan tidak harus rata; oleh karena itu kata pada akhir baris tidak harus dipotong, tanda hubungnya ditulis setelah huruf akhir, tanpa diisi spasi, bukan diletakan di bawahnya.
- k. Semua nama penulis dalam daftar rujukan harus ditulis, walaupun penulis yang sama memiliki beberapa karya yang dijadikan acuan dalam teks dengan mengantikannya menggunakan garis datar.
- l. Nama awal dan nama tengah dapat ditulis secara lengkap atau disingkat asal dilakukan secara konsisten dalam daftar rujukan.
- m. Jika terdapat dua penulis dalam satu buku, maka gunakan simbol ‘&’ untuk menghubungkannya.
- n. Daftar rujukan hanya berisi sumber yang digunakan sebagai acuan dalam teks, dan semua sumber yang dikutip (secara langsung ataupun tidak langsung) harus ditulis dalam ‘Daftar Rujukan’ atau ‘Daftar Pustaka’.
- o. Penulisan ‘Daftar Pustaka atau Daftar Rujukan’ disusun secara berurutan dari abjad A-Z.

2. Hal-hal yang Tidak Boleh Dilakukan

- a. Tidak boleh ada bagian yang kosong pada halaman, kecuali jika halaman tersebut merupakan akhir suatu bab.
- b. Tidak boleh memotong tabel menjadi dua bagian (dalam dua halaman), karena diupayakan ditempatkan pada halaman yang sama.
- c. Tidak boleh memberi tanda apapun sebagai pertanda berakhirnya suatu bab.
- d. Tidak boleh menempatkan judul subbab dan identitas tabel pada akhir halaman (kaki halaman)
- e. Rincian yang tidak boleh menggunakan tanda hubung (-), tetapi menggunakan tanda bulit.

- f. Tidak boleh menambah spasi antarkata dalam satu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan, kecuali penulisan rumus.
- g. Daftar pustaka tidak boleh ditempatkan dikaki halaman akhir setiap bab. Daftar pustaka hanya boleh ditempatkan setelah bab terakhir dan sebelum lampiran (jika ada).

E. Pencetakan dan Penjilidan

1. Pencetakan

1). Kertas, Bidang Pengetikan, dan Naskah Akhir

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih, ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm), kuarto (21 cm x 28 cm), minimal 80 gram. Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari *tepi kiri* dan *tepi bawah* kertas sedangkan 3 cm pada *tepi kanan* dan *tepi atas* kertas. Pengetikan menggunakan spasi ganda. Tiap halaman hendaknya tidak lebih dari 26 baris (untuk teks dan spasi ganda). Sebuah paragraf hendaknya tidak dimulai pada bagian halaman yang memuat kurang dari tiga baris.

2). Jenis Huruf

Huruf yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah *Times New Roman* dan *font* 12, kecuali tulisan pada halaman judul yang menggunakan *font* 14.

3). Modus Huruf

a. Penggunaan huruf normal

Huruf normal dapat digunakan pada teks induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan, catatan, maupun lampiran.

b. Penggunaan huruf miring (*italic*)

Huruf miring dapat direalisasikan pada kata non-Indonesia (bahasa asing dan bahasa daerah), istilah yang belum lazim, bagian penting (untuk bagian penting tidak boleh digunakan *bold-normal*, tetapi boleh ***Italic-Bold***), judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar dalam teks utama dalam daftar rujukan atau daftar pustaka.

c. Penggunaan huruf tebal (*bold*)

Huruf tebal dapat digunakan pada judul bab, judul subbab (*heading*), bagian penting dari suatu pernyataan maupun contoh dicetak ***Bold-Italic*** (perhatikan contoh berikut), judul tabel dan gambar.

Contoh ***Bold-Italic***:

... Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah diharapkan sudah merealisasikan ***Kurikulum 2013***.

2. Penjilidan

Untuk diketahui oleh semua pihak dalam lingkup STKIP Taman Siswa Bima bahwa penjilidan proposal menggunakan ***jilid buku*** sedangkan skripsi harus dijilid ***hard cover***. Khusus punggung skripsi, hendaknya dimuat nama penulis dan judul skripsi. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan yakni warna jilidan disesuaikan dengan prodi masing-masing.

PEDOMAN PENULISAN JURNAL/ARTIKEL DAN KARYA ILMIAH MAHASIWA

A. Pedoman Penulisan Jurnal/Artikel

Penulisan artikel ilmiah kian marak dengan adanya Surat Edaran Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah. lulusan program Sarjana, makalah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah. Jenis Jurnal Ilmiah di PT: Jurnal Ilmiah Lokal, Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi, Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi, Jurnal Ilmiah Internasional dan Jurnal Luar Negeri

Jurnal Pendidikan MIPA, Jurnal Pendidikan IPS, Jurnal Pendidikan Bahasa, dan Jurnal Pendidikan Olahraga menerima tulisan dalam bentuk hasil penelitian dan artikel yang titik kajiannya pada studi pendidikan MIPA, Pendidikan IPS, Pendidikan Bahasa, dan Pendidikan Olahraga, dengan ketentuan penulis sebagai berikut:

1. **Hak Cipta;** Hasil penelitian dan artikel merupakan produk ilmiah orisinal dan belum pernah dipublikasikan di media manapun.
2. **Format Naskah:** Jumlah halaman tulisan antara 12 sampai dengan 16 halaman dengan ukuran kertas kuarto A4 dan spasi satu. Naskah ditulis dengan *Ms Word Times New Roman*, ukuran 12 dengan margin kiri 3.17 cm, kanan 2.54 cm, atas 2.54 cm, dan di bawah 2.54 cm.
3. **Sistematika Artikel:** Judul, Abstrak, Isi Artikel dan Daftar Pustaka.
4. **Judul** dalam bahasa Indonesia dirumuskan secara singkat dan jelas, tidak lebih dari 15 kata, ditulis dengan huruf *times new roman 12*, huruf kapital dan di tengah.
Identitas diri: nama penulis tanpa gelar ditulis pada baris pertama, nama institusi pada baris kedua dan alamat email pada baris ke tiga. Ditulis dengan huruf *times new roman 12* spasi 1 di tengah.
5. **Abstrak;** kata abstrak ditulis dengan huruf *times new roman* dengan ukuran 12, bold, dan di tengah, naskah abstrak dalam 2 (dua) bahasa yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa

Inggris. Jumlah kata 100-200 dengan huruf *times new roman* dan ditulis miring. Jumlah *keywords* minimal 3-5 kata atau gabungan kata.

6. Isi Artikel: Isi artikel terdiri atas :

a). Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, b). Metode penelitian yang berisi rancangan penelitian, instrumen, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. c). Hasil Penelitian, d). Pembahasan, dan e). Simpulan, Kutipan/daftar pustaka ditulis dalam bahasa Indonesia dengan notasi Ilmiah menggunakan sistem APA (*amaerican pshycological Association*).

Daftar Pustaka; nama, tahun, Judul Buku, penerbit dan tempat penerbit.

Penulisan daftar pustaka: disusun berdasarkan alfabetis.

Contoh : Ahmad, Zaki, 2012, *Pembelajaran Matematika*, PT Intan Pariwara, Jakarta.

B. Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa

1. Kriteria dan Persyaratan

Kriteria dan persyaratan umum Lomba Karya Tulis Ilmiah dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pengusul adalah mahasiswa aktif semester 1 sampai semester 7 di Taman Siswa Bima.
- b. Karya Tulis Ilmiah di usulkan oleh perorangan atau tim dengan jumlah anggota maksimal 3 orang.
- c. Anggota tim adalah mahasiswa dalam satu prodi dan atau lintas prodi.
- d. Usulan karya ilmiah di jilid rangkap 3, dengan rincian cover disesuaikan dengan warna program studi.
- e. Peserta akan mendapatkan piala tetap, piagam, dan hadiah.

2. Tema Karya Tulis Ilmiah

Tema Karya Tulis Ilmiah di batasi pada beberapa tema berikut ini:

- a. Masalah Pendidikan
- b. Masalah Sosial
- c. Masalah Politik
- d. Masalah Ekonomi
- e. Masalah Agama
- f. Masalah Budaya
- g.

3. Sistematika Usulan Karya Tulis Ilmiah

Usulan Penulisan Karya Tulis Ilmiah **maksimum 20 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan (abstrak) satu spasi dan ukuran kertas A-4 (batas kiri 4 cm, batas atas 4 cm, batas kanan 3 cm, dan batas bawah 3 cm) serta mengikuti sistematika sebagai berikut.

- 1) **HALAMAN SAMPUL**
- 2) **HALAMAN PENGESAHAN**
- 3) **DAFTAR ISI**
- 4) **RINGKASAN/ABSTRAK**

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan.

5) **BAB 1. PENDAHULUAN**

Jelaskan tentang latar belakang pemilihan topik Karya Tulis Ilmiah yang dilandasi oleh keingintahuan Penulis dalam mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan untuk mencapai suatu tujuan. Perlu dikemukakan hal-hal yang melandasi atau argumentasi yang menguatkan bahwa Karya Tulis Ilmiah tersebut penting untuk dilaksanakan. Masalah yang akan ditulis harus dirumuskan secara jelas disertai dengan pendekatan dan konsep untuk menjawab permasalahan, pengujian hipotesis atau dugaan yang akan dibuktikan. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan Karya Tulis Ilmiah. Pada bagian ini juga perlu dijelaskan tujuan Karya Tulis Ilmiah.

6) **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Uraikan secara jelas kajian pustaka yang melandasi timbulnya gagasan dan permasalahan yang akan ditulis dengan menguraikan teori, temuan, dan bahan Karya Tulis Ilmiah lain yang diperoleh dari acuan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah. Pustaka yang digunakan sebaiknya mutakhir (maksimum 10 tahun terakhir) dengan mengutamakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan.

7) **BAB 3. METODE KARYA TULIS ILMIAH**

Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi tahapan-tahapan Karya Tulis Ilmiah, model yang digunakan, rancangan Karya Tulis Ilmiah, serta penafsiran dan penarikan kesimpulan Karya Tulis Ilmiah.

8) BAB 4. KESIMPULAN

Menyimpulkan proyeksi keuntungan/profit dimasa datang atas peluang ide/gagasan. Serta simpulkan atas ide/gagasan tersebut.

9) DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan kegiatan yang dicantumkan di dalam daftar pustaka.

C. Pedoman Penulisan Makalah

Makalah merupakan salah satu bentuk karya ilmiah yang paling sederhana. Makalah berisikan pembahasan mengenai topik yang diangkat. Berikut ini akan diuraikan sistematika dan penjelasan dari tiap poin dalam penulisan makalah. Makalah terdiri dari halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar/grafik jika ada, pendahuluan, pembahasan, penutup dan daftar pustaka.

Halaman Judul

Halaman judul memuat: judul makalah, lambang STKIP TAMAN SISWA, nama dan nomor induk mahasiswa, institusi yang dituju

1. Judul dibuat sesingkat-singkatnya, jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak dibahas.
2. Lambang STKIP TAMAN SISWA adalah lambang yang resmi digunakan untuk laporan karya ilmiah
3. Nama dan nomor induk mahasiswa diletakkan ditengah halaman judul tanpa disertai garis bawah, nama tidak boleh disingkat. Nomor induk mahasiswa ditempatkan dibawah nama mahasiswa.
5. Institusi yang dituju adalah STKIP TAMAN SISWA
6. Waktu pengajuan ditulis lengkap bulan dan tahun pengajuan usulan penelitian

Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar sebaiknya dibuat ringkas dalam satu atau dua halaman. Fungsi utama kata pengantar adalah mengantarkan pembaca pada masalah yang akan dibahas dan dilanjutkan

dengan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan makalah/paper. Dalam memberikan ucapan terimakasih harus memuat : nama, jabatan, dan jasa yang telah diberikan dalam penyusunan makalah/paper.

Halaman Daftar Isi

Daftar isi memuat gambaran menyeluruh tentang isi dari makalah/paper secara garis besar dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin melihat secara langsung suatu pokok bahasan. Bab-bab dapat dibagi menjadi sub bab, sub bab dapat dibagi sub-sub bab dan seterusnya. Dalam daftar isi harus dicantumkan halaman, dengan ketentuan halaman pada bagian awal dengan angka romawi kecil dan pada bagian isi dengan angka.

Halaman Gambar/Grafik (Jika Ada)

Daftar gambar berisi grafik, gambar, foto yang terdapat dalam makalah dibuat sesuai dengan urutan dan disertai halaman. Gambar-gambar diberi nomor urut dengan angka. Nomor gambar didahului dengan nomor bab, diikuti dengan nomor gambar.

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berisi tentang alasan pemilihan tema dalam pembuatan paper/makalah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat Tanya yang tegas dan jelas, untuk menambah ketajaman masalah.

C. Tujuan

Tujuan memuat uraian yang menyebutkan secara spesifik maksud atau tujuan yang hendak dicapai dari penyusunan makalah/paper yang dilakukan. Maksud-maksud yang terkandung di dalam kegiatan tersebut baik maksud utama maupun tambahan, harus dikemukakan dengan jelas.

D. Manfaat

Setiap pembahasan isi makalah pada prinsipnya harus berguna. Manfaat tersebut baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan, manfaat bagi pembaca dan manfaat bagi penyusun sendiri

BAB II. PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan menjelaskan tentang teori-teori mengenai topik yang diangkat. Pembahasan harus sistematik, jelas dan lengkap.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dapat dikemukakan kembali poin penting dari materi yang telah dibahas.

B. Saran

Saran berisi masukan dari penulis untuk para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua pustaka yang dijadikan acuan dalam penulisan makalah yaitu semua sumber yang dikutip. Daftar ini berguna untuk membantu pembaca yang ingin mencocokkan kutipan-kutipan yang terdapat dalam makalah. Penyusun diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama penulis tanpa gelar kesarjanaan. Pustaka yang dikutip dapat berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar, atau internet. Semua unsur dalam pustaka harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Jarak penulisan antar buku 2 (dua) spasi, dalam buku 1 (satu) spasi.

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PPL DAN KKN

A. Pedoman Penyusunan Laporan PPL

1. Sistematika dan Ketentuan Laporan PPL

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pengertian PPL
- C. Tujuan PPL
- D. Sasaran PPL
- E. Tempat dan Waktu PPL

BAB II HASIL OBSERVASI KEADAAN SEKOLAH

- A. Sejarah berdirinya Sekolah
- B. Keadaan Sarana dan Prasarana
- C. Keadaan Guru dan Pegawai
- D. Keadaan Murid dan Siswa
- E. Perangkat Administrasi
- F. Media dan Alat Bantu Pelajaran

BAB III RENCANA KEGIATAN DAN PELAKSANAAN PRAKTEK MENGAJAR

- A. Perencanaan Praktek Mengajar
- B. Pelaksanaan Praktek Mengajar
- C. Factor-faktor Pendukung, penghambat Kegiatan Belajar Mengajar, Cara Mengatasi Masalah
- D. Rekomendasi Mahasiswa PPL

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran-saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN

2. DEKSRIPSI ISI LAPORAN PPL

Halaman Judul

Halaman judul memuat: judul laporan, lambang STKIP TAMAN SISWA, nama dan nomor induk mahasiswa, institusi yang dituju.

1. Judul dibuat sesingkat-singkatnya, dan jelas.
2. Lambang STKIP TAMAN SISWA adalah lambang yang resmi digunakan untuk laporan
3. Nama dan nomor induk mahasiswa diletakkan di tengah halaman judul tanpa disertai garis bawah, nama tidak boleh disingkat. Nomor Induk Mahasiswa ditempatkan di bawah nama mahasiswa.
4. Institusi yang dituju adalah STKIP TAMAN SISWA
5. Waktu pengajuan ditulis lengkap bulan dan tahun pengajuan laporan.

Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar sebaiknya dibuat ringkas dalam satu atau dua halaman. Fungsi utama kata pengantar adalah mengantarkan pembaca pada masalah yang akan dibahas dan dilanjutkan dengan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL. Dalam memberikan ucapan terimakasih harus memuat : nama, jabatan, dan jasa yang telah diberikan dalam melaksanakan PPL II.

Halaman Daftar Isi

Daftar isi memuat gambaran menyeluruh tentang isi dari laporan secara garis besar dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin melihat secara langsung suatu pokok bahasan. Bab-bab dapat dibagi menjadi sub bab, sub bab dapat dibagi sub-sub bab dan seterusnya.

Dalam daftar isi harus dicantumkan halaman, dengan ketentuan halaman pada bagian awal dengan angka romawi kecil dan pada bagian isi dengan angka.

Halaman Gambar/Grafik (Jika Ada)

Daftar gambar berisi grafik, gambar, foto yang terdapat dalam laporan dibuat sesuai dengan urutan dan disertai halaman. Gambar-gambar diberi nomor urut dengan angka. Nomor gambar didahului dengan nomor bab, diikuti dengan nomor gambar.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menjelaskan mengenai hal-hal yang melatarbelakangi pelaksanaan PPL II

Pengertian PPL

Menjelaskan konsep dasar dan definisi PPL

Tujuan PPL

Menguraikan apa saja yang menjadi tujuan dari pelaksanaan PPL II

Sasaran PPL

Dari pelaksanaan PPL II, diuraikan sasaran-sasaran apa yang akan dituju dari pelaksanaan PPL tersebut.

Tempat dan Waktu PPL

Diuraikan tempat melaksanakan PPL II dan waktu pelaksanaannya kapan. Dalam tempat ini juga, dijelaskan satuan pendidikan (SD/SMP/SMA), kelas berapa melakukan PPL II.

BAB II HASIL OBSERVASI KEADAAN SEKOLAH

Sejarah berdirinya Sekolah

Dalam poin ini akan diuraikan tentang sejarah berdirinya sekolah tempat melaksanakan PPL II.

Keadaan Sarana dan Prasarana

Dijelaskan kondisi sarana dan prasarana yang ada disekolah tempat melaksanakan PPL II. Misalnya ruang kelas bagaimana, perpustakaan, dan lain-lain

Keadaan Guru dan Pegawai

Dijelaskan jumlah keseluruhan guru, pegawai, guru yang PNS, guru honorer dan menjelaskan jumlah guru permata pelajaran.

Keadaan Murid dan Siswa

Dalam poin ini akan diuraikan mengenai keadaan dan jumlah keseluruhan siswa siswa. Misalnya kelas I berapa kelas dan jumlahnya berapa. Jelaskan juga keadaan siswa yang

Perangkat Administrasi

Dijelaskan mengenai struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah (kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan seterusnya) dan tata tertib sekolah.

Media dan Alat Bantu Pelajaran

Dijelaskan oleh mahasiswa tentang media dan alat bantu apa saja yang digunakan di sekolah tempat PPL II dan apa saja yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran PPL II.

BAB III RENCANA KEGIATAN DAN PELAKSANAAN PRAKTEK MENGAJAR

Perencanaan Praktek Mengajar

Menjelaskan rencana-rencana yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran seperti silabus, RPP, jadwal mengajar dan lain-lain.

Pelaksanaan Praktek Mengajar

Faktor-faktor Pendukun, penghambat Kegiatan Belajar Mengajar dan Cara Mengatasi Masalah

Rekomendasi Mahasiswa PPL

BAB IV PENUTUP

Penutup

Saran-saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN

B. Pedoman Penyusunan Laporan KKN

1. Catatan Teknis

- 1) Sistematika penulisan Laporan Kuliah Kerja Nyata disusun sesuai urutan dalam daftar isi.
- 2) Jarak antar baris menggunakan spasi ganda (kecuali untuk isi tabel digunakan spasi tunggal)
- 3) Jenis huruf yang digunakan adalah *times new romans* dengan ukuran diatur sebagai berikut:
 - a. Judul bab : 14 pt
 - b. *body text* : 12 pt
 - c. isi tabel : 11 pt
- 4) Batas tepi kertas:
 - a. Atas/ bawah : 4 cm / 3 cm
 - b. Kiri/ Kanan : 4 cm / 3 cm
- 5) Ukuran kertas adalah kwarto atau A4
- 6) Penomoran cover sampai dengan halaman daftar isi menggunakan angka romawi kecil dengan posisi di tengah bawah
- 7) Penomoran halaman bab menggunakan angka arab dengan posisi di sisi kanan atas kecuali untuk halaman setiap awal bab diletakkan di tengah bawah. Halaman lampiran diberikan penomoran lanjutan dari bab terakhir.
- 8) Kertas sampul (*cover*) menggunakan jilid laminating berwarna *Merah*
- 9) Menggunakan logo STKIP Taman Siswa Bima ukuran 5 x 5 cm.

2. Sistematika Penyusunan Laporan KKN

Halaman Judul (*Cover*)

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang kegiatan KKN

B. Tujuan KKN

C. Manfaat KKN

1. Bagi Mahasiswa.
2. Bagi Desa/lokasi KKN.
3. Bagi Pemerintah.
4. Bagi STKIP Taman Siswa.

BAB II KEADAAN UMUM LOKASI

A. Letak geografis.

B. Potensi desa

1. Luas Wilayah Desa
2. Penggunaan Tanah
3. Hasil Produksi Pertanian
 - a. Tanaman pangan
 - b. Peternakan
 - c. Perikanan
 - d. Perkebunan
 - e. Kehutanan
4. Penduduk
 - a. Pendidikan(Jenjang pendidikan masarakat nyatakan dalam angka/porsen)
 - b. Mata pencaharian(Nyatakan dengan jumlah/porsen)
5. Hasil Kerajinan dan Industri
6. Sumber daya lain yang menopang kehidupan masyarakat di desa.

C. Keadaan Sosial Budaya dan Pendidikan

1. Adat Istiadat Yang Masih Dilaksanakan
2. Kesenian Yang Menjadi Kesukaan Masyarkat Desa
3. Pendidikan/Sekolah Yang Ada di Desa

D. Keadaan Lingkungan Masyarakat

BAB III PROGRAM KEGIATAN KKN DI DESA

Membahas program kerja kegiatan KKN di desa berdasarkan permasalahan-permasalahan yang diketemukan dalam kegiatan observasi. Beberapa program seperti contoh di bawah ini:

a. Program Fisik

Adapun contohnya:

1. Bersih-bersih Mesjid dan Mushala

2. Pengadaan jam dinding dan jadwal waktu shalat di masjid
3. Pengadaan Al-Qur'an, *Juz 'Ammah* dan tuntunan Sholat di tujukan bagi anak-anak dan santriwan-santriwati TPQ agar mempermudah dalam mengkaji Al-qur'an dan agama Islam secara benar dan fasih sesuai dengan ajaran Rosulullah.
4. Papanisasi larangan membuang sampah

Dll.....

b. Program Non Fisik

1). Bidang Umum

a) Festival Anak Shaleh (FAS)

Dalam kegiatan ini diadakan berbagai macam lomba, diantaranya lomba cerdas cermat, lomba adzan, lomba MTQ, lomba kaligrafi, lomba pidato, dan *fashion show*.

b) Jalan Sehat

c) Senam di Kecamatan

dll....

2) Bidang Khusus

a) Bidang Keagamaan

1) Ceramah dan Pengajian

2) Penyuluhan Keagamaan.

3) Bidang Pendidikan

a) Bimbingan Belajar (BIMBEL)

b) Mengajar di MI, Madin, dan TPQ

c) Pelatihan Karate

4) Bidang Wirausaha / Keterampilan

5) Bidang Lingkungan

6) Bidang Kesehatan

- a) Posyandu
- b) Penyuluhan Keamanan Pangan

BAB IV PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN KEGIATAN KKN DI DESA

Menjelaskan Pelaksanaan dari setiap program yang dilaksanakan serta masalah-masalah yang diperoleh yang disertai pemecahan masalahnya.

- a. Program Fisik
- b. Program Non Fisik

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berisi mengenai kesimpulan tentang pelaksanaan KKN dilokasi yang bersangkutan.

B. Saran-Saran

Memuat tentang saran-saran, masukan tentang pengembangan desa, pelaksanaan dan pengembangan program KKN ke depan.

PENELITIAN DOSEN TETAP YAYASAN

A. Pendahuluan

Program Penelitian Dosen Internal dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di perguruan tinggi. Cakupan program ini adalah penelitian-penelitian yang meliputi bidang sosial-humaniora, MIPA, pendidikan, keolahragaan, agama, sastra-filsafat, psikologi, seni, dan budaya.

Sejalan dengan kebijakan lembaga STKIP Taman Siswa Bima, Penelitian Dosen Internal merupakan salah satu skema penelitian yang diperuntukkan bagi dosen tetap STKIP Taman Siswa Bima yang memiliki NIDN (minimal jabatan fungsional asisten ahli). Selain untuk mengarahkan dan membina kemampuan meneliti, program ini juga diharapkan dapat menjadi sarana latihan bagi Dosen Internal untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik lokal maupun nasional terakreditasi. Setelah penelitian selesai, para peneliti diwajibkan untuk menyerahkan laporan hasil penelitian, luaran publikasi ilmiah, dan diharapkan dapat melanjutkan penelitiannya ke program penelitian lain yang lebih tinggi.

B. Tujuan

Tujuan dari penelitian Dosen Internal ini adalah:

1. Untuk mengarahkan dan membina kemampuan meneliti Dosen Internal; dan
2. Menjadi sarana latihan bagi Dosen Internal untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah, baik lokal, nasional terakreditasi, dan internasional.

C. Luaran Penelitian

Luaran wajib dari Penelitian Dosen Internal ini adalah publikasi ilmiah dalam jurnal lokal yang mempunyai ISSN atau jurnal nasional terakreditasi.

Luaran tambahan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Prosiding pada seminar ilmiah baik yang berskala lokal, regional, nasional maupun internasional; dan

2. Pengayaan bahan ajar.

D. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Dosen Internal dijabarkan sebagai berikut:

- f. Pengusul adalah dosen tetap di Perguruan Tinggi STKIP Taman Siswa Bima yang memiliki NIDN (minimal jabatan fungsional asisten ahli);
- g. Tim Peneliti berjumlah 2-3 orang, dengan pendidikan minimum S-2 dan jabatan fungsional minimum asisten ahli;
- h. Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya diperbolehkan mengusulkan satu proposal penelitian baik sebagai ketua maupun sebagai anggota peneliti;
- i. Usulan penelitian harus relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan mata kuliah yang diampu (minimal ketua atau salah satu anggota);
- j. Jangka waktu penelitian adalah maksimal satu tahun dengan biaya penelitian Rp.3.000.000,-/ judul/semester; dan
- k. Usulan penelitian di jilid buku (rangkap 3), dengan rincian cover disesuaikan dengan warna program studi.

E. Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Dosen Internal **maksimum berjumlah 20 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 (batas kiri 4 cm, batas atas 4 cm, batas kanan 3 cm, dan batas bawah 3 cm) serta mengikuti sistematika sebagai berikut.

1) HALAMAN SAMPUL

2) HALAMAN PENGESAHAN

3) DAFTAR ISI

4) RINGKASAN (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan.

5) BAB 1. PENDAHULUAN

Jelaskan tentang latar belakang pemilihan topik penelitian yang dilandasi oleh keingintahuan peneliti dalam mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan untuk mencapai suatu tujuan. Perlu dikemukakan hal-hal yang melandasi atau argumentasi yang menguatkan bahwa penelitian tersebut penting untuk dilaksanakan. Masalah yang akan diteliti harus dirumuskan secara jelas disertai dengan pendekatan dan konsep untuk menjawab permasalahan, pengujian hipotesis atau dugaan yang akan dibuktikan. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian. Pada bagian ini juga perlu dijelaskan tujuan penelitian secara ringkas dan target luaran yang ingin dicapai. Pada bab ini juga dijelaskan luaran apa yang ditargetkan serta kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan.

6) BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Uraikan secara jelas kajian pustaka yang melandasi timbulnya gagasan dan permasalahan yang akan diteliti dengan menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian. Pustaka yang digunakan sebaiknya mutakhir (maksimum 10 tahun terakhir) dengan mengutamakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan.

7) BAB 3. METODE PENELITIAN

Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi tahapan-tahapan penelitian, lokasi penelitian, peubah yang diamati/diukur, model yang digunakan, rancangan penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif perlu dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, serta penafsiran dan penarikan kesimpulan penelitian.

8) BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

a. Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran biaya ditulis dengan terperinci dan jelas dengan format sebagaimana pada Lampiran 4. Sedangkan ringkasan anggaran biaya disusun sesuai dengan format Tabel 1 dengan komponen sebagai berikut.

Tabel 9.1. Contoh Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Dosen Tetap Yayasan yang Diajukan

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Gaji dan upah (Maks. 20%)	
2.	Bahan habis pakai dan peralatan (40-60%)	
3.	Perjalanan (Maks. 15%)	
4.	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan) (10-15%)	

b. Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat dengan tahapan yang jelas untuk 1 semester atau 1 tahun dalam bentuk *bar chart* seperti dalam Lampiran 3.

9). DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit. Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman dimana artikel tersebut dimuat. Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

10). LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian (Lampiran 4).

Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas (Lampiran 5).

Lampiran 3. Biodata ketua dan anggota (Lampiran 6).

Lampiran 4. Surat pernyataan ketua peneliti (Lampiran 7).

F. Sumber Dana Penelitian

Sumber dana Penelitian Dosen Internal dapat berasal dari:

1. Internal perguruan tinggi; dan
2. Kerjasama penelitian dengan industri, atau lembaga pemerintah/swasta.

G. Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal Penelitian Dosen Internal dilakukan oleh tim reviewer proposal.

H. Pelaksanaan dan Pelaporan

Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

1. mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Penelitian (*logbook*) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak pelaksanaan penelitian;
2. Mengumpulkan laporan akhir penelitian sebanyak 3 rangkap setelah penelitian dan laporan selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi

**PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* PADA MATERI HIMPUNAN
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 WOHA**

PROPOSAL SKRIPSI



Oleh:

**ASMARA JAYA
NIM 2015020004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
TAMAN SISWA BIMA
2015**

Lampiran 2a: Contoh Halaman Sampul Skripsi

**PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* PADA MATERI HIMPUNAN
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 WOHA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Meraih Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**ASMARA JAYA
NIM 2015020004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
TAMAN SISWA BIMA
2015**

Lampiran 2b: Contoh Halaman Sampul Skripsi Bagian Dalam

**PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* PADA MATERI HIMPUNAN
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 WOHA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Meraih Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**ASMARA JAYA
NIM 2015020004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
TAMAN SISWA BIMA
2015**

Lampiran 3a: Contoh Lembar Persetujuan Proposal Skripsi

LEMBAR PERSETUJUAN

PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* PADA MATERI HIMPUNAN
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 WOHA

Oleh:

ASMARA JAYA
NIM 2015020004

Telah Disetujui untuk Diseminarkan
pada Tanggal, 12 April 2015

Tim Pembimbing:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Rabwan Setiawan, M.Pd.
NIDN 0812345678

Kurniawan, M.Pd.
NIDN 08123456

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika,

Nurrahmah, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0812118401

Lampiran 3b: Contoh Lembar Persetujuan Skripsi

LEMBAR PERSETUJUAN

PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* PADA MATERI HIMPUNAN
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 WOHA

Oleh:

ASMARA JAYA
NIM 2015020004

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan
pada Tanggal, 12 April 2015

Tim Pembimbing:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Rabwan Setiawan, M.Pd.
NIDN 0812345678

Kurniawan, M.Pd.
NIDN 08123456

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika,

Nurrahmah, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0812118401

Lampiran4a: Contoh Lembar Pengesahan Proposal Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* PADA MATERI HIMPUNAN
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 WOHA

Oleh:

ASMARA JAYA
NIM 2015020004

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Proposal Skripsi
pada Tanggal, 25 April 2015

Tim Penguji:

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nurrahmah, S.Pd., M.Pd. NIDN 0812118401	Ketua	(.....)	(.....)
Rabwan Satriawan, M.Pd. NIDN 0812345678	Anggota	(.....)	(.....)
Kurniawan, M.Pd. NIDN 0812345611	Anggota	(.....)	(.....)
Mulyadi, M.Pd. NIDN 0808070512	Anggota	(.....)	(.....)

Mengetahui:
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika,

NURRAHMAH, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0812118401

Lampiran 4b: Contoh Lembar Pengesahan Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* PADA MATERI HIMPUNAN
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 WOHA**

Oleh:

ASMARA JAYA
NIM 2015020004

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
pada Tanggal, 25 Juli 2015

Tim Penguji:

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nurrahmah, S.Pd., M.Pd. NIDN 0812118401	Ketua	(.....)	(.....)
Rabwan Satriawan, M.Pd. NIDN 0812345678	Anggota	(.....)	(.....)
Kurniawan, M.Pd. NIDN 0812345611	Anggota	(.....)	(.....)
Mulyadi, M.Pd. NIDN 0808070512	Anggota	(.....)	(.....)

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika,

NURRAHMAH, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0812118401

Lampiran 5: Contoh Abstrak Skripsi

ABSTRAK

Asmara Jaya, 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperaif Tipe Team Game Tournamen pada Pokok Bahaan Konsep Operasi Bilangan Real dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X TKJ 1 SMK Negeri 2 Bima*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Taman Siswa Bima. Pembimbing I: Syarifuddin, M. Pd, dan Pembimbing II: Nurrahmah, M.Pd.

Kata Kunci: pembelajaran kooperatif tipe TGT, aktivitas, dan prestasi belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) peningkatan aktivitas belajar matematika pada pokok bahasan konsep operasi bilangan real siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 2 Bima. (2) peningkatan prestasi belajar matematika pada pokok bahasan konsep operasi bilangan real siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 2 Bima.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Class Room Action Research*) yang direncanakan dalam beberapa siklus dan dilaksanakan dalam dua siklus. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ-1 SMK Negeri 2 Bima tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah Siswa 25 orang yang terdiri dari 13 orang siswa dan 12 orang siswi. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: (1). data tentang kegiatan belajar mengajar dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi. (2). hasil belajar Siswa dikumpulkan dengan memberikan tes pada setiap akhir siklus. Ketentuan belajar $\geq 85\%$ dan aktivitas belajar siswa minimal berkategori aktif merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi.

Hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut: Siklus I; nilairata-rata hasil belajar siswa 64,6 dengan persentase ketuntasan belajarnya sebesar 80%, dan aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan kedua adalah sebesar 3,11 dan 3, 71 yang tergolong pada kategori aktif. Terjadi peningkatan pada Siklus II; nilai rata-rata hasil belajar naik 8 poin menjadi 72,6 dengan persentase ketuntasan belajarnya 92% dan aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua sebesar 3,52 dan 3, 89. Hasil tersebut menunjukkan sudah tercapainya indikator penelitian yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tounamen* pada pokok bahasan konsep operasi bilangan real dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 2 Bima Tahun Pelajaran 2014/2015.

Lampiran 6a: Contoh Daftar Isi Prposal Skripsi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Deskripsi Teori	6
1. Teori Pembelajaran	6
2. Teori Tentang Pembelajaran Matematika	8
B. Penelitian yang Relevan	10
C. Kerangka Berpikir	11
D. Hipotesis	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian	13
B. Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan	13
C. Tempat dan Waktu Penelitian	14
D. Subjek Penelitian	14
E. Instrumen Penelitian	15
F. Rencana Tindakan	16
G. Prosedur Pengumpulan Data	16
H. Teknik Analisis Data	17
I. Indikator Keberhasilan	18
DAFTAR PUSTAKA	19

Lampiran 6b: Contoh Daftar Isi Skripsi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
E. Latar Belakang	1
F. Rumusan Masalah	1
G. Tujuan Penelitian	4
H. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
E. Deskripsi Teori	6
3. Teori Pembelajaran	6
4. Teori Tentang Pembelajaran Matematika	8
F. Penelitian yang Relevan	10
G. Kerangka Berpikir	11
H. Hipotesis	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
J. Jenis Penelitian	13
K. Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan	13
L. Tempat dan Waktu Penelitian	14
M. Subjek Penelitian	14
N. Instrumen Penelitian	15
O. Rencana Tindakan	16

P. Prosedur Pengumpulan Data	16
Q. Teknik Analisis Data	17
R. Indikator Keberhasilan	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil Penelitian	19
1. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	20
2. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	23
B. Pembahasan	24
BAB V PENUTUP	25
A. Kesimpulan	25
.....	
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	28

Lampiran 7: Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Perbandingan Senilai	7
3.1. Pedoman Konversi Penilaian Aktivitas Belajar Siswa	15
3.2. Pedoman Konversi Penilaian Aktivitas Guru	
.....	16
4.1. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	21
4.2. Refleksi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	22
4.3. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II	24

Lampiran 8: Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Proses Penemuan Kembali	6
2.2. Model Skematis Matematisasi Konsep	7
2.3. Lilin Berbentuk Kubus dan Limas Segiempat	8

Lampiran 9: Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMPN 2 Woha	30
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	31
3. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	33

Lampiran 10: Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussakir. 2003. *Pengembangan Paket Pembelajaran Berbantuan Komputer Materi Irisan pada Kelas 3 Sekolah Menengah Umum*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPS UM.
- Budiarto, M. T. 2000. *Pembelajaran Geometri dan Berpikir Geometri*. Dalam Prosiding Seminar Nasional Matematika. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Dahar, Ratna W. 1998. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti. Depdikbud.
- Dalayana. 2004. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Realistik pada Pokok Bahasan Perbandingan di Kelas 11 SLTP*. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya: PPs UNESA.
- Depdikbud. 1999. *Kurikulum Pendidikan Dasar 1994-GBPP yang Disempurnakan (Suplemen 1999) Mata Pelajaran Matematika-SLTP*. Jakarta: Dikdasmen.
- de Lange, J. 1987. *Mathematics Insight and Meaning*. OW & OC, Utrecht.
- Fauzan, A. 2001b. *Pendidikan Matematika Realistik: Suatu Tantangan dan Harapan*. Makalah disajikan pada seminar nasional “Pendidikan Matematika Realistik Indonesia” di Kampus USD, Yogyakarta, 14-15 November.
- Freudenthal, H. 1991. *Realistic Mathematics Education*. Dordrecht: Reidel Publishing
- Graveimejer, Koen. 1994. *Developing Realistic Mathematics Education Utrecht*: Freudenthal Institute, Netherland.
- Hadi, S. 2005. *Pendidikan Matematika Realistik dan Implementasinya*. Banjarmasin: Tulip.
- Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan (Aplikasi dalam Penelitian Matematika)*. Jember: Pena Salsabila.
- Hudojo, H. 2002. *Representasi Berbasis Masalah*. Makalah disampaikan pada Konferensi Nasional Matematika XI. Universitas Negeri Malang: 22-25 Juli.
- Hudojo, Herman. 1998. *Pembelajaran Menurut Pandangan Konstruktivisme*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika yang diselenggarakan di IKIP Malang. Malang 8 April.
- Inganah, Siti. 2003. *Model Pembelajaran Segiempat dengan Pendekatan Realistik pada Siswa Kelas Dua SLTP 3 Batu*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPs UM.
- Marpaung, Y. 2001. *Pendekatan Realistik dan Seni dalam Pembelajaran Matematika*. Makalah disajikan pada Seminar Nasional “Pendidikan Matematika Realistik Indonesia” di Kampus USD, Yogyakarta, 14-15 November.

Lampiran 11: Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Asmara Jaya

NIM : 2015020004

program studi : Pendidikan Matematika

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar pendidikan di suatu Perguruan Tinggi. Sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu di dalamnya dan tertera pada daftar pustaka. Jika dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi terhadap perbuatan tersebut.

Palibelo-Bima, 25 April 2015

Yang membuat pernyataan,

(Materai 6000)

Asmara Jaya

NIM 2015020004

Lampiran 12: Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, petunjuk, karunia, dan kemudahan sehingga skripsi yang berjudul *Penerapan Metode Problem Solving pada Materi Himpunan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Monta* dapat terselesaikan dengan baik. Salawat serta salam selalu kita panjatkan atas junjungan baginda Nabi Muhammad SAW sahabat, keluarga dan pengikut-pengikutnya.

Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Taman Siswa Bima. Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Drs. H. Sudirman sebagai pembina STKIP Taman Siswa Bima.
2. Bapak Muslim, S.Sos. merupakan ketua yayasan STKIP Taman Siswa Bima.
3. Bapak Dr. Ibnu Khaldun Sudirman, M.Si. selaku ketua STKIP Taman Siswa Bima.
4. Ibu Nurrahmah, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberi kesempatan dan kemudahan selama proses studi berlangsung dan juga sebagai salah satu tim penguji yang memberikan masukkannya pada penulis sehingga skripsi ini dapat disempurnakan.
5. Bapak Syarifudin, M.Pd dan Nurrahmah, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dalam teknik penyusunan skripsi, mulai dari penyusunan proposal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Sahrul S.Si selaku koordinator skripsi angkatan III.

7. Bapak Bambang, M.Ed selaku tim penguji yang telah meluangkan waktu dan kesempatannya untuk menguji dan memberikan masukannya pada penulis sehingga skripsi ini dapat disempurnakan.
8. Bapak Drs. Abdullah, M.Pd merupakan Kepala SMK Negeri 2 Bima yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di wilayah kerjanya.
9. Para guru dan siswa SMK Negeri 2 Bima yang telah banyak membantu penulis memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi ini.
10. Rekan-rekan sejawat, terutama Affirdin yang senantiasa memberikan nasihat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Berbagai pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu pada kesempatan ini yang telah membantu penulis baik material maupun moral sehingga skripsi ini dapat terwujud.

Akhirnya, penulis sebagai manusia biasa yang tak luput dari kesalahan dan menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena demikian, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Sesungguhnya hanya Allah yang Maha Sempurna.

Bima, 1 April 2015

Penulis,

LAPORAN

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI ...



OLEH

.....

NIM:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN _____
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) TAMAN SISWA BIMA
TAHUN 2015

Lampiran 13b: Contoh Halaman Pengesahan Laporan PP

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah diperiksa dan disetujui pada hari,.....tanggal,.....2012.

Dosen Pembimbing,

Guru Pamong,

Drs. M.

.....

NIDN:.....

NIP:.....

Mengetahui,

Kepala

.....

NIP:

Lampiran 14a: Contoh Halaman Sampul Laporan KKN

LAPORAN
KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
ANGKATAN ... TAHUN 20..

DESA : _____

KECAMATAN : _____

KABUPATEN : _____



DISUSUN OLEH:

1. NIM
2. NIM
3. NIM
4. NIM
5. NIM
6. NIM

Dan seterusnya.

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) TAMAN SISWA BIMA
TAHUN AKADEMIK

Lampiran 14b: Contoh Halaman Pengesahan untuk KKN Reguler Desa dan Alternatif

PENGESAHAN LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) TAMAN SISWA BIMA
PERIODE TAHUN AKADEMIK 20xx/20xx

**Kuliah Kerja Nyata STKIP Taman Siswa Bima
di nama desa..., nama kecamatan..., Kabupaten..., Propinsi....
telah dilaksanakan pada tanggal
..... – 20xx**

Ketua

**Tempat..., tgl/bln/th
Sekretaris**

NIM

NIM

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Desa/ Lurah...

NIDN.

Ketua LPPM

NIDN.

Lampiran 14c: Contoh Halaman Pengesahab untuk KKN Ekstensi

PENGESAHAN LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA.....
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) TAMAN SISWA BIMA
PERIODE TAHUN AKADEMIK 20xx/20xx

Kuliah Kerja Nyata STKIP Taman Siswa Bima
di, nama kecamatan..., nama kabupaten..., nama propinsi....
telah dilaksanakan pada tanggal
..... – 20xx

Ketua

....., 20xx
Sekretaris

NIM

NIM

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua LPPM

NIDN.

NIDN.

Lampiran 15a: Contoh Halaman Sampul Penelitian Dosen Internal

Nama Rumpun Ilmu* :.....

**USULAN
PENELITIAN DOSEN INTERNAL**



JUDUL PENELITIAN

TIM PENGUSUL

(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

**PRORAM STUDI PENDIDIKAN
STKIP TAMAN SISWA BIMA
Bulan dan Tahun**

Lampiran 15b: Contoh Halaman Pengesahan Penelitian Dosen Internal

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN DOSEN INTERNAL

Judul Penelitian :

Nama Rumpun Ilmu :

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Program Studi :

e. Nomor HP :

f. Alamat surel (e-mail) :

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Perguruan Tinggi :

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Perguruan Tinggi :

Biaya Penelitian : diusulkan Rp.

Mengetahui,
Ketua Prodi

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Kota, tanggal-bulan-tahun

Ketua Peneliti,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Menyetujui,
Ketua lembaga penelitian

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Lampiran 15c: Contoh Jadwal Kegiatan Penelitian Dosen Internal

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2015											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Kegiatan 1												
2.	Kegiatan 2												
3.	Kegiatan 3												
4.	Kegiatan 4												
5.													
6.													
7.	Kegiatan ke n												

Lampiran 15d: Contoh Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor				
Honor	Honor/jam RP	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun (Rp)
				Th. 1
Ketua				
Anggota				
Anggota ke n				
SUB TOTAL (Rp)				
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Th. 1
Peralatan penunjang 1				
Peralatan penunjang 2				
.....				
Peralatan penunjang n				
SUB TOTAL (Rp)				
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per tahun (Rp)
				Th. 1
Material 1				
Material 2				
Material 3				
.....				
Material n				
SUB TOTAL (Rp)				
4. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per tahun (Rp)
				Th. 1
Perjalanan ke 1				

Perjalanan ke 2				
Perjalanan ke 3				
.....				
Perjalanan ke n				
SUB TOTAL (Rp)				
5. Lain-lain				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per tahun (Rp)
				Th. 1
Lain-lain (administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan)				
SUB TOTAL (Rp)				
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				Th. 1
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUH TAHUN (Rp)				

Lampiran 15e: Contoh Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama	NIDN	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/ming)	Uraian Tugas
1					
2					
3					

Lampiran 15f: Contoh Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti/Pelaksana

KETUA

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	:	
2.	Jenis Kelamin	:	
3.	Jabatan Fungsional	:	
4.	NIK	:	
5.	NIDN	:	
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	:	
7.	E-mail	:	
8.	Nomor Telepon/HP	:	
9.	Alamat Kantor	:	
10.	Nomor Telepon/Faks	:	
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	:	
12.	Mata Kuliah yg Diampu	:	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.				
2.				
3.				
4.				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.				
2.				
3.				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.			
2.			
3.			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.				
2.				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.				
2.				
3.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.				
2.				
3.				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
3.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian dosen internal.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Pengusul,

Nama Peneliti
NIDN.

Lampiran 15g. Contoh Surat pernyataan ketua peneliti

KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIDN :

Pangkat / Golongan :

Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

.....

.....**bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui
Ketua lembaga penelitian

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Kota, tanggal-bulan-tahun

Ketua Peneliti,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

